

BINUS UNIVERSITY

BULETIN

Get The Information that You Need

Edisi 81 - 82 // Mei - Juni 2014

JADILAH BAGIAN
DARI CASHLESS
SOCIETY BINA
NUSANTARA

KAMPUS PINTAR DAN
HIJAU ALA BINUS
UNIVERSITY

BINUSIAN SIAP
BERSAING DI AFTA

*Mendidik
Sang
Juara*

CATATAN REKTOR



Berkarya...berinovasi...berkembang...

Kedepannya generasi muda di Indonesia akan menjadi pemimpin-pemimpin di masa depan yang akan meneruskan tugas dari generasi sebelumnya. Untuk mengambil tanggung jawab tersebut, generasi muda haruslah berpendidikan tinggi sehingga dapat berpikir dengan lebih baik, dapat menganalisa lebih baik dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan begitu maka generasi muda di Indonesia ini dapat hidup dengan lebih baik dan dapat berguna bagi bangsa dan negara.

BINA NUSANTARA berkontribusi pada dunia pendidikan sudah dimulai dengan menyediakan sarana belajar dari TK hingga S3. Khususnya pada BINUS UNIVERSITY, kami menghasilkan lulusan yang berkualitas, karena BINUS UNIVERSITY mempersiapkan lulusannya untuk dapat diterima di seluruh dunia.

Semoga hari pendidikan ini dapat membuat BINUSIAN yang tidak hanya mahasiswa tetapi para pengajar dan karyawan juga dapat mengingat perjuangan para pendidik untuk mencerdaskan generasi bangsa dan mulai memotivasi diri sendiri untuk menjadi lebih baik. Bagi mahasiswa berusaha untuk lulus tepat waktu dan termotivasi untuk berkarya, bagi para dosen ditingkatkan semangat mengabdinya dan melakukan pengembangan diri untuk membimbing para mahasiswa.

BULETiN ini merupakan upaya BINUS UNIVERSITY untuk memberi informasi kepada BINUSIAN dan pada periode Mei-Juni 2014 ini, BULETiN banyak memberikan informasi mengenai kontribusi BINUS UNIVERSITY yang tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar tetapi juga kegiatan kerjasama, membantu sesama yang juga berguna untuk peningkatakan kualitas BINUS UNIVERSITY.

Salam,
BINUS UNIVERSITY,

Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM
Rektor

EDITORÍS NOTE

Hello BINUSIANS,

BULETiN hadir kembali dengan beragam informasi menarik dan inspiratif. Redaksi berharap bisa memberikan inspirasi yang dapat memberikan atau membawa perubahan bagi BINUSIAN. Kali ini BULETiN menghadirkan beragam peristiwa yang terjadi di BINUS UNIVERSITY, antara lain Topping Off BINUS UNIVERSITY @Alam Sutera, BINUSIAN siap bersaing di AFTA , Kunjungan Hanyang University, Kunjungan Kangwon Nasional University, BINUS UNIVERSITY di mancanegara, dan Kunjungan Menteri Luar Negeri Timor Leste.

Di rubrik What's Hot, redaksi BULETiN menyajikan informasi tentang Hari Pendidikan. Simak juga rubrik tentang teknologi tercanggih dunia masa kini dan fakta terunik dalam Bahasa di Dunia.

So BINUSIAN, jangan sampai melewatkannya kehadiran BULETiN Mei - Juni 2014 ini ya. Semoga BULETiN dapat menjadi sumber inspirasi untuk terus berkarya.



BULETiN

PELINDUNG :

Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM

DEWAN PENASEHAT :

George Wijaya,
Stephen Wahyudi Santoso

PEMIMPIN UMUM :

Judi Arto

PEMIMPIN REDAKSI :

Haris Suhendra

EDITOR IN CHIEF :

Lydia Fransiska

REPORTER & FOTOGRAFER:

Laurencia

DESAIN GRAFIS :

Samuel Herditia

MARKETING

Muhammad Taufik

KRITIK & SARAN KIRIM KE :

redaksi@binus.edu
Jl.K.H. Syahdan No.9 Palmerah,
Jakarta Barat 11480
Tel : (021) – 534-5830 ext 2170 / 2174

BULETIN MEI-JUNI 2014



6 **WIKARIA GAZALI**
“Mengajar bukan sebuah keharusan tetapi merupakan panggilan hidup.”



8 Perkaya Dunia IT, BINUS UNIVERSITY Perbanyak Metode Baru



BINUS Peduli Pengangguran

9

Bekali BINUSIAN Dengan Pengalaman Nyata

BINUS UNIVERSITY Gelar Pameran Buku

10
11



Cloud Computing for Business Application

11

INI DIA TIPS KESUKSESAN BERKARIR UNTUK BINUSIAN

12

GLOBAL MEET UP BINA NUSANTARA

13

Design Impianmu bersama BINUS UNIVERSITY

14

BINUSIAN Siap Bersaing di AFTA

18

15

HARDWARE KNOWLEDGE untuk BINUSIAN





16

PERKENALKAN
INDUSTRI INFRASTRUKTUR
PADA BINUSIAN



22

School of Business
Management BINUS
UNIVERSITY Menginspirasi
Dosen-Dosen Bandung



24

KONTRIBUSI BINUS
UNIVERSITY UNTUK
PENDIDIKAN INDONESIA



32

Kampus “pintar” dan
“hijau” ala BINUS
UNIVERSITY

KUNJUNGAN
HANYANG UNIVERSITY 20

KUNJUNGAN KANGWON
NASIONAL UNIVERSITY 20

BINUS UNIVERSITY DI
MANCANEGARA 21

KUNJUNGAN MENTERI
LUAR NEGERI TIMOR LESTE
KE BINUS UNIVERSITY 21

BEAT: e-Money
BINUSIAN 23

BINUS UNIVERSITY
Menerima Penghargaan
Dari MICROSOFT
INDONESIA 25



BINUS
UNIVERSITY,
universitas swasta
pertama siap
menghadapi
tahun OPEN
DATA

27

59

TIPS MENJAGA
DAYA TAHAN
TUBUH AGAR
SELALU SEHAT



BINUS UNIVERSITY
MENGAJAK SEKOLAH
UNTUK MENCiptakan
INDIVIDU YANG
BERKARAKTER

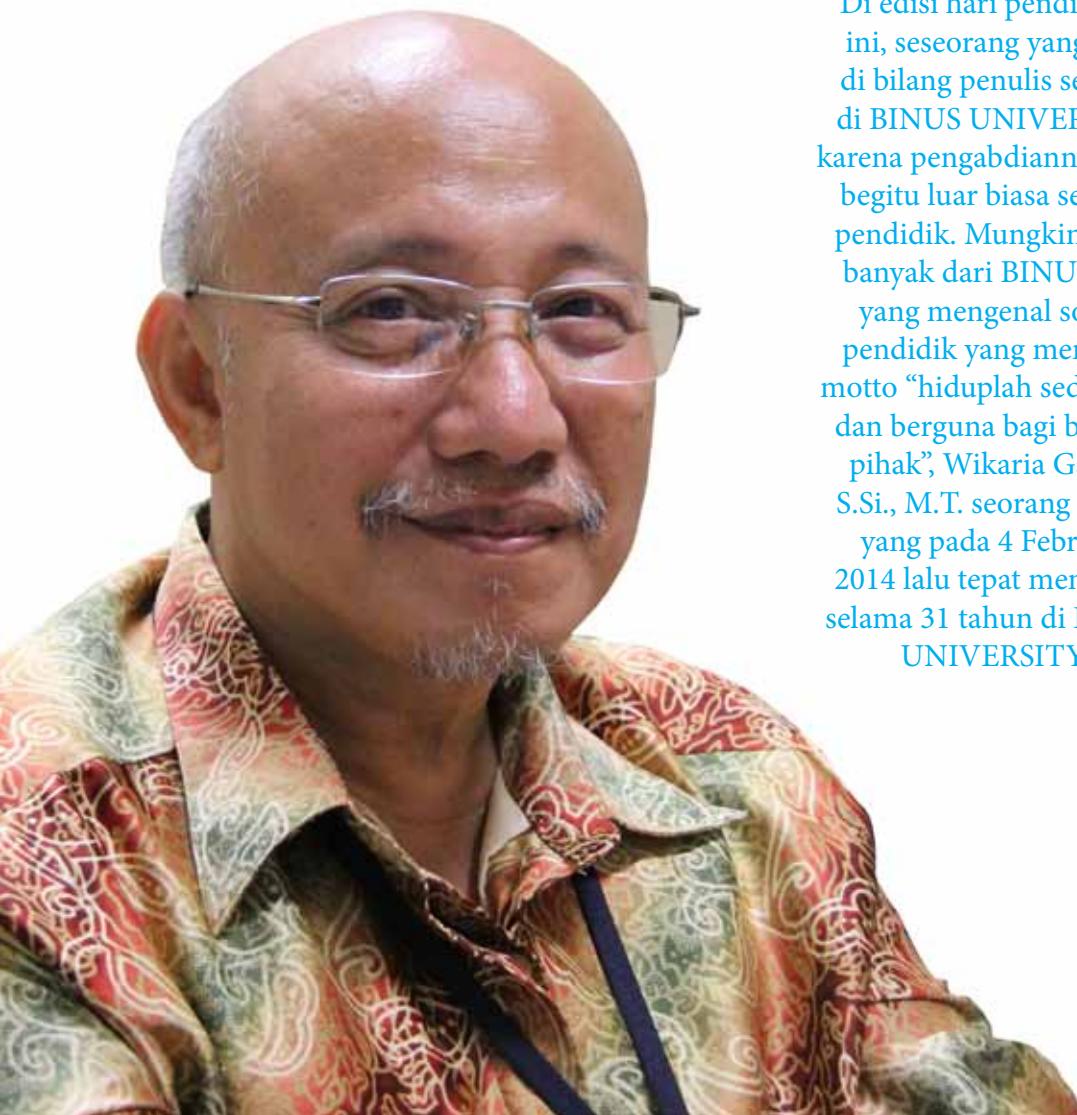
30

JADILAH BAGIAN DARI
CASHLESS SOCIETY BINUS
UNIVERSITY

35

WIKARIA GAZALI

“Mengajar bukan sebuah keharusan tetapi merupakan panggilan hidup.”



Di edisi hari pendidikan ini, seseorang yang bisa di bilang penulis sejarah di BINUS UNIVERSITY karena pengabdianya yang begitu luar biasa sebagai pendidik. Mungkin tidak banyak dari BINUSIAN yang mengenal sosok pendidik yang memiliki motto “hiduplah sederhana dan berguna bagi banyak pihak”, Wikaria Gazali, S.Si., M.T. seorang dosen yang pada 4 Februari 2014 lalu tepat mengabdi selama 31 tahun di BINUS UNIVERSITY.



Lifetime Achievement Award in Teaching 2012/2013 dari BINUS UNIVERSITY.

Menurut beliau, generasi muda haruslah berpendidikan. Karena saat ini pendidikan menjadi penilaian awal bagi perusahaan untuk memilih calon karyawan. Mereka yang tidak mempedulikan pendidikan lambat laun akan tersingkir oleh mereka yang memiliki ijasah. Karena itu, untuk sanggup bersaing di dunia luar, baik dari dalam negeri maupun luar negeri generasi muda Indonesia haruslah memiliki pendidikan yang tinggi. Sebagai pendidik yang sudah aktif lebih dari 30 tahun, beliau menganut beberapa nilai yang selalu dipegang selama mengajar yaitu adil, jujur dan mau melayani. Sebagai seorang pendidik yang memiliki fokus membimbing para mahasiswanya untuk mencapai cita-citanya, maka seorang pendidik haruslah mau melayani dengan membimbing mereka dengan baik dan tidak mengeluh. Selain itu seorang pendidik juga harus jujur dan adil dalam mengambil keputusan dan proses penilaian para mahasiswanya. Karena itulah Wikaria selalu menggalakkan

Beliau memaknakan hari pendidikan sebagai hari di mana kita bisa mengenang jasa para pahlawan pendidikan yang sudah berjuang hingga kita semua bisa menjalani proses pendidikan dengan mudah. Bahkan sekarang ini. Sudah banyak anak yang tidak mampu secara financial untuk memperoleh pendidikan. Orang tua yang tidak mempunyai kesempatan belajar ketika muda sekarang pun mereka bisa menempuh pendidikan. Jadi sebagai generasi yang sudah merdeka dalam memperoleh pendidikan, sudah seharusnya kita mengenang dan mengenal para pahlawan tersebut.

Untuk para mahasiswa, manfaatkanlah waktu kalian dengan baik untuk memperoleh pendidikan. Bila memungkinkan, capailah jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena itu tidak akan rugikan dan membuang waktu kalian tetapi akan membentuk kalian menjadi pribadi yang memiliki nilai lebih kedepannya. (AL)

Di mulai dari sebuah hobi, pria kelahiran 14 Juni 1954 ini mulai aktif mengajar sejak duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan memberi kursus kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD). Permainan angka dan kemahiran dalam berhitung membuat seorang Wikaria Gazali jatuh cinta pada pelajaran matematika dan membuat beliau menggeluti dunia pendidikan pada mata pelajaran berhitung. Pada tahun 1979, beliau berhasil lulus sebagai sarjana muda di IKIP Padang dengan mengambil jurusan Teknik Sipil. Keinginan untuk berkariir pada dunia pendidikan membuat beliau bertekad untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan mengambil pendidikan S1 di Universitas Terbuka dengan jurusan Matematika dan melanjutkan S2 di Universitas Indonesia dengan jurusan Opto Elektroteknika dan Aplikasi Laser. Pada tahun 2006, beliau berhasil mengejar jabatan akademiknya sebagai Lektor Kepala, satu tingkat di bawah Profesor.

Pencapaian yang luar biasa ini membuat beliau aktif terpilih menjadi bagian dalam organisasi-organisasi seperti Himpunan Matematika Indonesia atau The Indonesian Mathematical Society (IndoMS) dan beliau pun banyak mendapatkan penghargaan atas prestasi dan pengabdian yang diberikan. Pada Januari 2014 lalu, beliau mendapatkan Rector's Award for the

hasil ujian para mahasiswanya agar dapat menjadi evaluasi dan mahasiswanya pun tahu nilai yang didapat berdasarkan penilaian yang objektif.

Sebagai pendidik yang sudah melalui berbagai masa selama 30 tahun lebih ini membuat beliau banyak merasakan perbedaan dalam mendidik di jaman modern sekarang ini dan di jaman sebelum teknologi menjadi pusat perkembangan. Pada jaman sekarang ini sudah banyak sekali media untuk belajar jadi tidak hanya terpaku pada dosen atau guru saja. Hal ini membuat para pengajar juga harus aktif menyerap informasi dan memanfaatkan teknologi sehingga para mahasiswa yang diajarnya bisa ikut tertarik. Sekarang ini juga banyak mahasiswa yang lebih aktif dan percaya diri dalam proses belajar mengajarnya karena sudah banyak mendapat media belajar dari luar.

Nah, di hari pendidikan ini, dosen yang saat ini menjabat sebagai Research Coordinator of School of Computer Science di BINUS UNIVERSITY ini memiliki makna tersendiri tentang hari pendidikan.



Perkaya Dunia IT, BINUS UNIVERSITY

Perbanyak Metode Baru

Sebagai bentuk dari implementasi kerjasama antara BINUS UNIVERSITY dengan ThoughtWorks yang telah dilakukan pada bulan Januari lalu, Jumat (14/04) bertempat di Exhibition Hall lantai 3 Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY bersama ThoughtWorks mengadakan join seminar dengan tema Agile Day Jakarta.



Acaria ini tidak hanya diikuti oleh para mahasiswa BINUS UNIVERSITY dan para dosen saja, tetapi juga diikuti oleh masyarakat luas serta dari beberapa kalangan industri yang ada di Jakarta.

ThoughtWorks merupakan perusahaan konsultan IT yang menggunakan metode Agile dalam pembuatan software untuk para klienya dan saat ini ThoughtWorks telah memiliki 29 kantor yang tersebar di 12 negara yaitu Australia, Brazil, Canada, China, Ecuador, Germany, India, Singapore, South Africa, Uganda, the United Kingdom, and the United States.

Seminar mengenai Agile Day Jakarta ini diisi oleh orang-orang dari ThoughtWorks yaitu Gabriel Gavasso selaku Project Manager & Business Analyst, Liauw Fendy selaku Technical Lead, Sofia Tania selaku Developer, Anshul Garg selaku Technical Lead. Seminar ini membahas mengenai metode Agile, seperti *software development* dengan menggunakan metode agile, dan semua hal yang berhubungan dengan metode Agile. Selain itu dalam seminar ini Sofia Tania selaku Software Developer dari ThoughtWorks juga menjelaskan

mengenai 3 pilar dari ThoughtWorks yaitu *Run a Sustainable Business, Champion Software Excellence and Revolutionize The IT Industry*, dan yang terakhir adalah *Advocate Passionately for Social and Economic Justice*.

"Tujuan dari acara ini adalah untuk memperkenalkan Agile dan kebetulan di Indonesia sendiri metode Agile masih belum banyak dipakai sehingga harapannya semoga dapat menambah ilmu mahasiswa mengenai metode Agile dan semoga kedepannya akan ada kerjasama lagi," ujar Adrey selaku PIC Agile Day Jakarta.

Selain acara seminar, juga terdapat *Round Table and Debate* yang mengedepankan komunikasi dua arah dimana pada acara ini peserta berkesempatan untuk mendengarkan *sharing* dari orang yang bekerja dengan metode Agile, serta para peserta lain juga dapat memberikan saran atau memberikan pertanyaan seputar metode Agile.

Dalam join seminar ini juga terdapat kegiatan yang dinamakan *Coding Dojo* dan *Lego Game*. Peserta yang mengikuti kegiatan *Coding Dojo* melakukan *coding*

bersama-sama untuk meningkatkan kemampuan dalam hal *coding*. Sedangkan untuk *Lego game* merupakan simulasi dari *software development* sebagaimana yang telah dibahas di awal seminar. "Pelajaran utama dari *lego game* ini adalah integrasi yang terus menerus, serta interaksi dengan *client* dan *customer* sehingga kita tahu apa yang kita buat itu benar-benar bermanfaat untuk mereka bukan yang kita pikir bermanfaat tetapi pada kenyataannya tidak", ujar Sofia Tania.

"Kita sangat senang bekerjasama dengan BINUS UNIVERSITY karena BINUS UNIVERSITY *open minded*, selain itu dari segi *software development* BINUS UNIVERSITY memang terkenal di Indonesia untuk pendidikan IT, dan kita melihat BINUS UNIVERSITY juga terbuka terhadap metode Agile *software development* yang belum terlalu luas digunakan di Indonesia," tutup Sofia Tania selaku Software Developer atau Consultant of ThoughtWorks. (FG)



BINUS PEDULI PENGANGGURAN

TINDAKAN KRIMINALITAS YANG ADA DI INDONESIA SUDAH MENJADI PERSOALAN SERIUS. MENURUT KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA, JENDRAL POL SUTARMAN JUMLAH KASUS YANG DITANGANI OLEH KEPOLISIAN SEPANJANG TAHUN 2013 ADALAH 305.708 KASUS. ANGKA YANG TURUN 10.26 PERSEN DARI TAHUN 2012 INI BUKANLAH JUMLAH YANG KECIL UNTUK TINDAKAN KRIMINALITAS.

Tingginya angka kriminalitas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal. Salah satu faktor tindakan kriminalitas terjadi karena tingginya angka pengangguran. Menurut badan pusat statistik jumlah pengangguran di Indonesia sampai Agustus 2013 mencapai hingga 7.39 juta orang dan sekitar 513.170 di Jakarta.

Isu mengenai pengangguran menjadi salah satu problematika yang dihadapi oleh kota besar termasuk Jakarta. Banyak pihak turun berpartisipasi membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Jakarta. Kepolisian Daerah (Polda) ikut berpartisipasi dengan menerapkan 5 program untuk menjadikan bangsa Indonesia bangsa yang lebih baik, yaitu dengan optimalisasi, polisi siswa, polisi cilik, polisi peduli pendidikan dan yang kelima polisi peduli pengangguran.

Untuk dapat menjalankan program tersebut, Kepolisian Resot (Polres) berusaha menggandeng institusi yang sesuai dengan visi dan program tersebut sehingga dapat memberi hasil nyata dari program tersebut. Teach For Indonesia (TFI) dan Kepolisian Resor (Polres) Jakarta Barat bekerjasama untuk membangun kualitas bangsa Indonesia dengan memberikan pelatihan komputer kepada masyarakat kurang mampu yang dimulai sejak 2013 lalu dengan kurang lebih 60 peserta. Melihat antusiasme dari masyarakat sekitar khususnya di daerah Jakarta Barat ini, mendorong kedua

institusi ini untuk melanjutkan kegiatan tersebut.

Selasa (04/03) Binus melalui Teach For Indonesia (TFI) dan Polres Jakarta Barat mengadakan acara penandatangan MOU kerjasama untuk Program Peningkatan Ketrampilan Masyarakat dan Program Polisi Peduli Pengangguran 2014. Lounge lantai 8 Kampus Anggrek BINUS UNIVERSITY dipadati oleh peserta *batch* kedua dan kepolisian di daerah Jakarta Barat. Acara ini dibuka dengan penjelasan mengenai TFI yang dibawakan oleh Andreas Chang selaku Wakil Rektor III. Dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada perwakilan peserta dari *batch* 1 dan kata sambutan yang diberikan oleh Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM selaku Rektor BINUS UNIVERSITY dan Drs. Mohammad Fadil Imran, MSi selaku Komisaris Besar Polisi daerah Jakarta Barat, turut hadir juga Ir. Bernard Gunawan selaku CEO BINA NUSANTARA. Acara ini diresmikan dengan penandatanganan MOU yang dilakukan oleh Maria Intan Setiadi, S.Kom., MM selaku Community Development Center Manager BINUS UNIVERSITY dan Drs. Mohammad Fadil Imran, MSi dan disaksikan oleh CEO BINA NUSANTARA dan Rektor BINUS UNIVERSITY. Setelah itu TFI dan Polres memberikan penyematan kepada perwakilan peserta *batch* 2.

Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan adalah pelatihan komputer secara gratis selama tiga bulan. BINUS TFI memfasilitasi ruangan lab komputer,



akomodasi, materi pengajaran serta tenaga pengajar. Sementara seleksi peserta, pemantau kehadiran serta komitmen peserta dilakukan oleh Polres Jakarta Barat.

Pada akhir acara, Rektor BINUS UNIVERSITY memberikan *doorprize* kepada peserta dari batch 1 & 2 dimana peserta terbaik dari program pelatihan komputer ini akan didahulukan oleh Rektor untuk dapat bekerja di BINA NUSANTARA. Hal inipun sudah disetujui oleh Berhanrd Gunawan selaku CEO BINA NUSANTARA.

“Melalui program pelatihan komputer, diharapkan para peserta dapat memberikan manfaat bagi para peserta sehingga pada saat selesai program tersebut, mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.” Ungkap Mohammad Fadil Imran.

“Pada dasarnya BINA NUSANTARA selalu mendukung kegiatan unit BINUS yang berguna bagi masyarakat sekitar dan Indonesia. Pada program ini. BINUS memfasilitasi untuk biaya pendidikan dan tenaga kerja secara gratis dan memberikan sertifikat atas nama BINUS untuk dapat bekerja di perusahaan lain.” Jelas CEO BINA NUSANTARA. Beliau juga mengharapkan para peserta untuk dengan serius mengikuti pelatihan tersebut sehingga mendapatkan *knowledge* dan siap untuk bekerja di lapangan kerja yang tersedia. (AL)

BEKALI BINUSIAN DENGAN PENGALAMAN NYATA

Pada tahun 2014 ini BINUS UNIVERSITY mempunyai misi untuk 2 dari 3 lulusan BINUS UNIVERSITY khususnya BINUSIAN 2018 dapat bekerja di perusahaan global, multinasional atau menjadi seorang *entrepreneur*. BINUS UNIVERSITY berani mengambil langkah besar ini karena 1 dari 3 lulusan BINUS UNIVERSITY sudah berhasil mencapai misi tersebut. Karena itu BINUS UNIVERSITY ingin meningkatkan kualitas lulusannya dengan menetapkan target tersebut.

BINUS UNIVERSITY melakukan berbagai program untuk membekali BINUSIAN baik dengan kurikulum kuliah, pengembangan *soft skill* dan juga dengan seminar. Salah satu program BINUS UNIVERSITY adalah Studium Generale. Studium Generale ini merupakan kegiatan yang dikemas dalam bentuk seminar yang dibawakan oleh pemimpin-pemimpin dari perusahaan global, multinasional maupun seorang *entrepreneur*. Pada Rabu (12/3) BINUS UNIVERSITY mengadakan Studium Generale dengan mengundang BonChon Chicken yang mengangkat tema Young Entrepreneurism.

Studium Generale Bonchon Chapter ini menghadirkan Michelle Surjaputra, CEO PT Michelindo Food International sebagai pembicara. Diusianya yang terhitung muda Michelle sudah berhasil menjadi CEO dengan perkembangan bisnis yang terbilang cepat. Michelle

berhasil meyakinkan Bonchon Chicken International hanya dengan membawa 50 lembar bisnis plan ke Indonesia pada tahun 2012 lalu. Dan dalam waktu 1 tahun Michelle sudah berhasil mengembangkan Bonchon Chicken ke 17 cabang di seluruh Indonesia.

Pencapaian yang dilakukan Michelle ini bukan hal yang mudah dilakukan, apalagi di usia muda. Banyak ketakutan dan pesimisme yang di alami generasi muda dalam memulai suatu bisnis. Karena itulah pada Studium Generale kali ini, Michelle membahas mengenai pengalamannya meyakinkan Bonchon Chicken International dan berbagi tips untuk melawan rasa takut dan pesimisme yang menghalangi generasi muda menjadi *entrepreneur* yang sukses. Acara yang bertempat di Auditorium Kampus Anggrek ini dipadati oleh mahasiswa BINUS UNIVERSITY yang ingin belajar dari pengalaman nyata seorang Michelle Surjaputra.

Apa yang disampaikan oleh Michelle ini menjadi sebuah semangat baru, yang dapat memotivasi BINUSIAN untuk berani melangkah dalam menciptakan bisnis yang baru bagi Indonesia dan menjadi CEO di usia muda. Melalui Studium Generale ini, BINUS UNIVERSITY melangkah untuk mencapai visi BINUS UNIVERSITY "A World-class University, in continuous pursuit of innovation and enterprise." (AL)

DI TENGAH-TENGAH PERSAINGAN DUNIA YANG SEMAKIN KOMPLEKS MEMBUAT BANYAK INSTITUSI DI BERBAGAI BIDANG MULAI IKUT BERSAING DENGAN MENETAPKAN STANDAR KUALITAS YANG TINGGI. BINUS UNIVERSITY SEBAGAI INSTITUSI PENDIDIKAN JUGA MULAI MENETAPKAN TARGET-TARGET UNTUK MENCiptakan LULUSAN YANG SIAP BERSAING DI DUNIA GLOBAL.



BINUS UNIVERSITY Gelar Pameran Buku



DALAM MEMASUKI ERA GLOBALISASI YANG DITANDAI

DENGAN MUDAHNYA PENYEBARAN BERBAGAI INFORMASI MAUPUN PERKEMBANGAN DI BERBAGAI BIDANG, RASA KEINGINTAHUAN AKAN INFORMASI TERSEBUT SANGATLAH TINGGI.

Penggunaan media komunikasi merupakan salah satu alat untuk mendapatkan informasi tersebut. Media komunikasi dapat berupa media elektronik, media internet, maupun media cetak, salah satunya melalui buku yang dapat memperluas ilmu dan pengetahuan kita terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungan sekitar.

Melihat pentingnya buku sebagai salah satu sarana penyedia informasi, BINUS

UNIVERSITY kembali menggelar Book Fair XXIV yang berlangsung dari tanggal 24 Februari sampai 7 Maret di area Foodcourt, Kampus Anggrek – BINUS UNIVERSITY, yang menghadirkan 8 percetakan dan toko buku terkemuka di Indonesia. Percetakan maupun toko buku yang turut meramaikan diantaranya Asa Bookstore, Spektra, Qosakata, Kinokuniya, TM Bookstore, Andi Offset, Basheer, dan Java Books. Terlihat antusias mahasiswa BINUS UNIVERSITY berdatangan untuk mencari buku pendukung perkuliahan mereka. Tak hanya mahasiswa yang berdatangan, nampak pula para dosen pun sibuk mencari buku-buku sebagai bahan tambahan untuk menyempurnakan materi perkuliahan yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

Tidak hanya menggelar pameran buku saja, Book Fair XXIV ini ada yang sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Melalui kegiatan Community Service yang diselenggarakan oleh Library and Knowledge Center (LKC) terdapat juga kegiatan Library Go to School yang akan mengunjungi SD 19 Pagi, Palmerah – Jakarta Barat. Dalam acara Library Go to School terdapat serangkaian kegiatan yang dipersiapkan untuk siswa-siswi SD 19 Pagi, diantaranya *story telling* serta *book donation*. Tentunya melalui *book donation* ini, buku-buku yang akan disumbangkan kepada sekolah tersebut akan diseleksi terlebih dahulu dari segi konten dan tampilan yang masih layak bagi siswa-siswi untuk dibaca dan menjadi buku pendukung pembelajaran. (JR)

Cloud Computing for Business Application

Data server perusahaan merupakan suatu hal yang cukup penting bagi setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar atau perusahaan kecil sekali pun. Bukan hanya di negara-negara besar di luar negeri saja tetapi juga di Indonesia karena dalam ruang data server tersimpan segudang data perusahaan.

Untuk mencegah dan mengantisipasi hilangnya data server, BINUS Graduate Program bekerja sama dengan Microsoft mengajak para mahasiswa mereka khususnya mahasiswa Graduate Program untuk hadir pada acara Seminar Cloud Computing for Business Application yang diadakan pada Sabtu (22/02) di Lounge It.8 – Kampus Anggrek. Acara ini mengundang Norman Sasono selaku Senior Technical Evangelist in Microsoft Indonesia.

"Di jaman sekarang ini jika seorang programmer hanya menguasai java saja, bisa dikatakan sebagai seorang programmer dengan gaya *old style*, tapi untuk jaman sekarang ini agar

dapat dikatakan *programmer yang new style* harus ditambah dengan cloud computing" ujar Norman Sasono. (BM)



INI DIA TIPS KESUKSESAN BERKARIR UNTUK BINUSIAN



DEMI MEMERSIAPKAN LULUSAN YANG SIAP BERSAING DI DUNIA GLOBAL, BINUS UNIVERSITY MEMBEKALI MAHASISWANYA DENGAN CAREER SEMINAR: HOW TO GET A DREAM JOB YANG DIADAKAN OLEH BINUS CAREER DAN EXPERD CONSULTING. ACARA YANG DIADAKAN DI BINUS UNIVERSITY @ALAM SUTERA INI DIHADIRI OLEH MAHASISWA SEMESTER AKHIR DARI BEBERAPA JURUSAN.



Pada seminar ini, mahasiswa diajarkan bagaimana cara membuat CV yang baik dan efisien sehingga informasi yang diberikan jelas sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dilamar. Selain isi apa saja yang harus ada di CV, Experd Consulting sebagai pembicara juga memberi pengetahuan tentang bagaimana bersikap dan menghadapi pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara.

Dalam presentasinya, Mahardika Annisa yang dipercayakan Experd Consulting sebagai pembicara memberitahukan kepada BINUSIAN bahwa informasi seperti email, nomor hp, tempat tinggal merupakan bagian yang penting. Selain itu juga riwayat pendidikan secara formal dan tahun kelulusannya merupakan informasi penting yang perlu diketahui perusahaan. Dan satu lagi yang tidak kalah pentingnya, jangan menulis informasi berupa paragraf karena itu akan membuat pewawancara malas untuk membacanya. Bagaimana dengan beberapa lembar CV dapat memberitahukan data diri dan kemampuan yang dimiliki sehingga layak untuk dipanggil wawancara oleh

perusahaan tersebut.

Career Seminar ini merupakan salah satu bentuk persiapan yang dilakukan BINUS UNIVERSITY untuk mempersiapkan 2 dari 3 lulusan BINUS UNIVERSITY bergabung dengan perusahaan multinasional dan perusahaan global. Sebelum BINUSIAN terjun untuk melamar kerja, BINUS UNIVERSITY sudah membekali BINUSIAN tidak hanya dengan teori, namun juga praktik melalui magang dan tugas akhir, selain itu juga dengan seminar seperti ini yang diharapkan dapat menjadi sebuah permulaan yang baik bagi BINUSIAN untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan. (AL)



GLOBAL MEET UP BINA NUSANTARA

SAAT INI DUNIA SEDANG MENGALAMI PERCEPATAN ZAMAN YANG HAMPIR MENGUBAH SELURUH ASPEK KEHIDUPAN. JIKA KITA LIHAT KE BELAKANG, BAGAIMANA DUNIA MELEWATI BEGITU BANYAK ZAMAN HINGGA TIBA PADA ZAMAN GLOBALISASI SAAT INI. KERJA KERAS MANUSIA DARI ZAMAN KE ZAMAN MENJADI FAKTOR UTAMA DALAM MENGUBAH DUNIA. MENYADARI BAHWA KITA ADA DI DALAM PERCEPATAN ZAMANINI, APA YANG HARUS KITA LAKUKAN?



BINA NUSANTARA mengambil langkah cepat dengan memutuskan menjadi pelaku dalam perubahan zaman. Sebuah langkah kecil tapi pasti dilakukan oleh BINA NUSANTARA melalui BINUS Global. BINUS Global merupakan sebuah direktorat di BINA NUSANTARA yang dipercayakan untuk mengarahkan BINUSIAN ke era globalisasi dengan rangkaian kegiatan internasionalisasi dan kerjasama yang dilakukan.

BINA NUSANTARA saat ini berkembang sangat pesat, baik dari segi akademik maupun kerjasama dan program baru yang dilakukan untuk menjadi bagian dalam perubahan dunia. Jangkauan BINA NUSANTARA yang begitu besar membuat tiap unit khususnya kalangan Faculty Member tidak bisa mengikuti perkembangan tersebut. Sedangkan mereka justru mengambil peran penting untuk mengarahkan para generasi muda di BINA NUSANTARA agar siap menghadapi tantangan global saat ini maupun di masa yang akan datang.

Untuk itu BINUS Global mengadakan sebuah acara yang bernama Global Meet Up yang dihadiri oleh Faculty Member yang ada di BINA NUSANTARA pada Senin (10/3). Acara ini dibuka langsung oleh BINUS Global Director, Lily Manoharan dilanjutkan sambutan dari Dr. Ir. Boto Simatupang, M.P selaku Vice Rector Global Employability & Entrepreneurship dan beberapa informasi yang diberikan Reza Yudhitya mengenai update pencapaian yang dilakukan BINA NUSANTARA, Theodora Subyantoro mengenai kolaborasi BINA NUSANTARA dengan pihak luar dan pengembangan Global Class dari Andrea Karunia Iskandar. Dalam acara ini, BINUS Global menginformasikan mengenai pencapaian yang telah BINA NUSANTARA lakukan baik dalam bidang kolaborasi dengan pihak eksternal lokal maupun internasional, kegiatan internasionalisasi dan pengembangan Global Class. Lounge lantai 8, Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY menjadi ramai dengan interaksi antara BINUS Global dengan para Faculty Member melalui kuis yang diberikan mengenai perkembangan BINA NUSANTARA.

Global Meet Up ini dilakukan agar dapat menjadi bekal bagi Faculty Member untuk menyiapkan diri serta para mahasiswanya dalam menghadapi persaingan global dengan generasi muda dunia sekaligus dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. (AL)

MENDEKATI MASA KELULUSAN
SISWA SMA SE-INDONESIA
YANG TINGGAL HITUNGAN
HARI, PARA SISWA SMA
MULAI DISIBUKKAN DENGAN
MENCARI PERGURUAN
TINGGI DEMI MELANJUTKAN
PENDIDIKAN MEREKA KE
JENJANG YANG LEBIH TINGGI.

Design Impianmu bersama BINUS UNIVERSITY

Banyak universitas di Indonesia khususnya pada daerah ibukota, mulai menawarkan berbagai program studi yang dimiliki dengan cara yang dapat menarik perhatian mereka. Hal ini pun juga terjadi pada BINUS UNIVERSITY yang sudah mulai menyusun strategi untuk semua jurusan yang ada di BINUS UNIVERSITY. Salah satunya adalah jurusan School of Design program studi Interior Design.

Untuk menjawab kebutuhan siswa-siswi SMA mengenai informasi jurusan serta program studi yang ada di BINUS UNIVERSITY, khususnya bagi yang tertarik pada bidang desain interior, maka BINUS UNIVERSITY mengadakan Furniture and Interior Design Day pada Sabtu (01/03) di Lounge Lantai 8, Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY. Pada acara ini, hadir pula Christianto Roesli, S.Sn., M.Des selaku Head of Laboratory Interior Design yang membagikan pengalaman para mahasiswa program studi desain interior selama mengikuti proses perkuliahan.

Sebagai salah satu universitas swasta unggulan di Jakarta, BINUS UNIVERSITY melalui visi BINUS 20/20 yaitu "A World-class university in continuous pursuit of innovation and enterprise", selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik bagi setiap mahasiswa yang berguna sebagai pembentuk karakter yang siap bersaing pada dunia global setelah meraih kelulusan dengan menyandang gelar sarjana. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus memiliki impian serta tujuan mereka dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi. (JR)





HARDWARE KNOWLEDGE untuk BINUSIAN

BINA NUSANTARA COMPUTER CLUB (BNCC) MERUPAKAN SALAH SATU UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) DI BINUS UNIVERSITY YANG AKTIF BERORGANISASI DALAM KEGIATAN YANG BERKAITAN DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KHUSUSNYA DI BIDANG KOMPUTER.

B NCC yang memiliki ratusan anggota ini ingin memberikan benefit kepada anggotanya dengan memberikan seminar mengenai topik-topik yang menarik. Pada tahun 2014 ini BNCC mengangkat tema mengenai pengetahuan tentang hardware komputer.

Menurut Alvin selaku Member Community, inilah informasi yang dibutuhkan untuk anggota BNCC di mana sebagai seorang ahli komputer bukan hanya mengenal software yang digunakan tetapi juga perangkat keras (hardware) dari komputer tersebut. “Sebagai BNCC, kita harus tahu bukan hanya sebagai pemakai, tetapi juga tahu bagaimana hardware tersebut bisa digunakan”, ujar Alvin menambahkan.

Pada kesempatan ini BNCC mengadakan seminar dengan tema Hardware Knowledge to Improve Computer Performance yang diadakan di M2CD Kampus Syahdan pada Senin (10/03). Pembicara dari seminar ini adalah Setyo

Ryanto selaku Technical Public Relations ASUS. Pada acara ini, Setyo memberikan informasi mengenai cara kerja hardware, dan jenis-jenis hardware berdasarkan fungsinya. Adapun peserta dari seminar ini berjumlah 70 orang yang kebanyakan dari semester 2 BINUS UNIVERSITY.

Seminar ini diberikan agar dapat berguna bagi para anggota baik dalam perkuliahan maupun dalam prakteknya untuk merakit sebuah komputer. Seorang ahli komputer tidak hanya pandai dalam membuat software tetapi juga harus bisa merakit sebuah komputer dengan utuh. (AL)



PERKENALKAN INDUSTRI INFRASTRUKTUR PADA BINUSIAN

JURUSAN MARKETING COMMUNICATION BINUS UNIVERSITY BEKERJASAMA DENGAN JASA MARGA DALAM ACARA "JASA MARGA GOES TO CAMPUS". ACARA YANG DIADAKAN DI AUDITORIUM KAMPUS ANGGREK BINUS UNIVERSITY PADA KAMIS (20/03) INI DIHADIRI OLEH MAHASISWA JURUSAN HOTEL MANAGEMENT, MARKETING COMMUNICATION, TEKNIK SIPIL DAN MANAGEMENT.



bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi untuk menjadi pengemudi yang peduli pada keamanan." Ujar Rey saat diwawancara oleh tim BMP.

Mahasiswa yang ikut seminar ini sangat antusias, terbukti dari respon mereka saat sesi tanya jawab. Jasa Marga pun yang melihat respon baik dari mahasiswa BINUS UNIVERSITY dan memberi apresiasi dengan memberikan free masuk tol kepada para mahasiswa yang bertanya dan hadiah laptop Lenovo kepada mahasiswa dengan pertanyaan terbaik. Diharapkan dengan Jasa Marga Goes to Campus, mahasiswa khususnya BINUSIAN dapat menambah pengetahuan mengenai industri infrastruktur di Indonesia. (AL)



Acara Jasa Marga Goes to Campus yang dikemas menjadi kuliah umum yang menjelaskan tentang kiat aman mengemudi di jalan tol. Materi ini perlu disampaikan, agar para mahasiswa dapat lebih memahami tentang hal-hal yang perlu diketahui ketika mengemudikan kendaraan di jalan tol, sehingga mereka dapat mengemudikan kendaraan dengan aman, serta tidak membahayakan orang lain. Bahkan dalam acara ini, Jasa Marga memberikan kesempatan kepada 10 mahasiswa untuk mengikuti workshop Safety Driving dengan instruktur profesional.

Acara yang mengangkat tema Smart & Safety dibuka oleh Rektor BINUS UNIVERSITY, Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM. Dilanjutkan dengan jurnalisme dari Republika Online, Irwan Arifianto yang menjadi moderator untuk acara ini. Direktur Keuangan Jasa Marga, Reynaldi Hermansjah membagikan materi mengenai pengalaman jalan tol, bagaimana jalan tol ini terbentuk hingga sudah mencapai mana saja perkembangan dari jalan tol ini. Pada kesempatan ini juga, BINUS UNIVERSITY mengundang dosen teknik sipil untuk menjelaskan pembuatan dari jalan tol tersebut dan bagaimana pengerjaannya yang dibawakan oleh Irpan Hidayat.

"Kami ingin mensosialisasikan tentang industri jalan tol secara umum, lalu infrastruktur yang sangat penting bagi Indonesia dan memberikan informasi mengenai apa itu Jasa Marga dan

LET'S JOIN

A VIBRANT & EXCITING UNIVERSITY
BOARDING LIFE COMMUNITY

WE WELCOME YOU TO BE PART OF
THE BINUS SQUARE FAMILY



ACTIVITIES AT BINUS SQUARE

Culture Week | Studio Jams | Language Class | Squarelympic
Workshop & Seminar | College class | Sport Facilities and many more

BINUS SQUARE has 2 types of room (Single & Double)
We invite you to join BINUS SQUARE Family



Reservation:

David - 0818 590 459
Lisah - 0817 770 896

www.binus.ac.id/binussquare

BINUS SQUARE
 @binussquare



BINUS SQUARE - Hall of Residence
Jl. Budi Raya No. 21, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530 - Indonesia

Tel : (6221) 536 79106
Fax: (6221) 536 79107

PERGESERAN SISTEM EKONOMI INTERNASIONAL MENIMBULKAN DAMPAK BESAR BAGI DINAMIKA HUBUNGAN PERDAGANGAN ANTAR NEGARA. SISTEM EKONOMI INTERNASIONAL BERGESER KE ARAH PASAR BEBAS. AKIBATNYA NEGARA-NEGARA DITUNTUT UNTUK DAPAT MENGINTEGRASIKAN EKONOMI NASIONAL MENUJU SISTEM PERDAGANGAN BEBAS.

BINUSIAN SIAP BERSAING DI AFTA



Indonesia yang menjadi bagian dalam pengembangan ekonomi dunia ini, harus mempersiapkan SDM-nya untuk bisa bersaing minimal dalam skala kecil di ASEAN Free Trade Area (AFTA). AFTA merupakan wujud kerjasama antar negara-negara ASEAN dalam membentuk kawasan bebas perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi kawasan regional ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia serta menciptakan pasar regional bagi 500 juta penduduknya.

Merespon hal ini, BINUS UNIVERSITY selaku institusi pendidikan pun ikut mengambil peran untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya siap bersaing di pasar bebas nanti tetapi juga menyalurkan mereka untuk dapat maju keperusahaan berskala nasional, multinasional bahkan pada perusahaan global.

BINUS UNIVERSITY yang membekali lulusannya dengan *hard skill* dan *soft skill* juga memfasilitasi BINUSIAN untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan global demi mencapai target BINUS UNIVERSITY yaitu 2 dari 3 lulusan BINUS UNIVERSITY dapat bergabung di perusahaan multinasional dan perusahaan global, melalui BINUS Job Expo.

BINUS Job Expo merupakan acara rutin dari BINUS Career yang diadakan setiap 2 tahun sekali, kembali diadakan pada 18-19 Maret 2014 di Kampus Anggrek BINUS UNIVERSITY. Job Expo ke-23 ini menghadirkan ratusan perusahaan dari perbankan, industri makanan, industri media, manufaktur, dan beragam bidang industri lainnya yang berskala nasional, multinasional dan global. Beberapa diantaranya adalah Panin Bank, BCA, Indofood, Astra International, Cigna, Wings Group, Unilever dan Djarum.

Perusahaan yang hadir di job expo kali ini pun cukup puas dengan lulusan BINUS UNIVERSITY yang mendaftar di perusahaan mereka. Puti Larassitri mewakili Astra International menyatakan para BINUSIAN yang melamar ke Astra sangatlah aktif, komunikatif, sopan dan dari segi IPK sudah memenuhi standar. "Untuk dapat bergabung dengan Astra kami melihat pertama adalah IPK dengan

minimal 3, selain itu juga memiliki pengalaman organisasi, kemauan belajar, inisiatif dan *team work* seperti budayanya Astra dan minat dari anak tersebut", ujarnya saat diwawancara tim BMP.

Para BINUSIAN yang melamar pun tidak melewatkkan kesempatan baik ini dengan perusahaan-perusahaan yang dihadirkan di job expo kali ini. "Saya

lihat perusahaan yang ada di job expo kali ini adalah perusahaan besar dan memang ada penambahan dari job expo sebelumnya," Ungkap Bryan jurusan Teknik Informasi dari BINUS UNIVERSITY. Bryan yang melihat peluang ini pun melamar tidak hanya lowongan IT, tetapi juga lowongan lainnya yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.

Tidak hanya ratusan perusahaan dengan ribuan lowongan pekerjaan yang disediakan di Job Expo ke-23 ini, tetapi juga Career Attack yang disediakan bagian mahasiswa yang lulus dengan IPK dibawah 2,75 sehingga mereka pun dapat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. BINUS UNIVERSITY yang mendorong mahasiswanya untuk menjadi pengusaha muda pun diwujudkan dalam program *Entrepreneur Attack* pada job fair ini. Pada *Entrepreneur Attack*, BINUS UNIVERSITY mengundang 12 franchise yang ada di Indonesia dan mengajak para peserta job expo yang tertarik untuk berbisnis membuka franchise tersebut.

Melalui job fair kali ini diharapkan para BINUSIAN yang sudah lulus dapat tersalurkan dengan perusahaan multinasional dan perusahaan global sehingga semakin mendekatkan mereka dengan cita-cita dan persaingan global. (AL)

Kontribusi BINA NUSANTARA dalam Industri Kreatif berkelas dunia

KERJA SAMA BINUS INTERNATIONAL DENGAN NORTHUMBRIA UNIVERSITY NYATANYA TIDAK HANYA MENDAPAT DUKUNGAN SEPIHKAH DARI PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO MELALUI STUDI BANDINGNYA KE INGGRIS BERSAMA REKTOR BINUS UNIVERSITY, PROF. DR. IR. HARJANTO PRABOWO, MM YANG DIMULAI PADA TAHUN 2012 LALU. NAMUN, KERJASAMA PENDIDIKAN UNTUK PROGRAM SCHOOL OF DESIGN TERSEBUT JUGA MENDAPAT DUKUNGAN SEPENUHNYA DARI MINISTER OF STATE FOR UNIVERSITIES AND SCIENCE OF UNITED KINGDOM, THE RT HON DAVID WILLETTS MP.

Dukungan tersebut dinyatakan dalam kunjungannya ke BINUS INTERNATIONAL yang didampingi oleh Prof. Andrew Wathey (Vice-Chancellor, Northumbria University) untuk menandatangani perjanjian kerjasama di Kampus Joseph Wibowo Center pada 04 Maret 2014. Peristiwa membanggakan tersebut jelas semakin menambah catatan sejarah bagi BINUS INTERNATIONAL dalam mengepakkan sayap *partnership* yang mendunia.

Dalam keterangan persnya, Rektor BINUS UNIVERSITY, Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM menguraikan bahwa kerjasama pendidikan antara BINUS INTERNATIONAL dengan Northumbria University ini diyakini mampu meningkatkan kualitas program School of Design. Tidak berhenti sampai disitu saja, Prof. Harjanto juga optimis bahwa dengan inovasi seperti ini, BINUS INTERNATIONAL senantiasa memberikan sumbangsih pada Industri kreatif berkelas dunia dengan keberadaan potensi anak Indonesia yang dinilai mampu menciptakan beragam desain yang kreatif.

"Dukungan kerjasama ini diperkuat oleh hubungan bilateral pemerintah Inggris dan pemerintah Indonesia. Pada tahun 2012 lalu, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bersama Rektor dari berbagai Universitas di Indonesia melakukan studi banding dengan beberapa Universitas di UK guna meningkatkan pendidikan dan kerja sama. Semenjak pertemuan tersebut, BINUS INTERNATIONAL kian termotivasi untuk menciptakan kualitas pendidikan berkelas dunia dalam bentuk kerjasama antara BINUS INTERNATIONAL dengan Northumbria University yang memiliki minat dalam program School of Design," jelas Prof. Harjanto.



Jauh sebelum kerjasama pendidikan program School of Design ini dilakukan, pada tahun 2012 lalu, mahasiswa School of Design dari BINUS INTERNATIONAL dan mahasiswa dari Northumbria University pernah melakukan riset bersama untuk mempelajari kain tenun Lombok. Hasil riset mereka tampilan pada Jakarta Fashion Week 13.

Kini, dengan kehadiran BINUS Northumbria School of Design (BNSD) tentunya diyakini semakin meningkatkan kualitas program School of Design . Selain itu, pada setiap akhir semester, tim audit dari Northumbria University – Newcastle, Inggris akan datang ke Jakarta untuk memberikan penilaian tugas mahasiswa dan mengadakan *workshop* serta memberikan masukan kepada dosen untuk pengembangan program. (KF)



KUNJUNGAN HANYANG UNIVERSITY

SUDAH TIDAK DIRAGUKAN
LAGI BAHWA BINUS UNIVERSITY
MERUPAKAN PERGURUAN
TINGGI SWASTA UNGGULAN
YANG MENJADI PILIHAN PARA
CALON MAHASISWA MAUPUN
MENJADI INCARAN UNIVERSITAS
DI SELURUH DUNIA. MENDENGAR
NAMA BINUS UNIVERSITY SEBAGAI
SALAH SATU UNIVERSITAS SWASTA
TERBAIK MEMBUAT HANYANG
UNIVERSITY TERTARIK UNTUK
MELAKUKAN KERJASAMA DALAM
BIDANG PENDIDIKAN DENGAN
BINUS UNIVERSITY.



Hanyang University berkunjung ke BINUS UNIVERSITY pada Selasa (26/02) yang bertempat di R.700, Kampus Anggrek untuk membahas tentang kerjasama yang akan dilakukan oleh kedua pihak untuk kedepannya. Pertemuan ini diwakili oleh Laily Alfacitra, SE, S.Kom, MM selaku BINUS International Office Manager dan Theodora Subyantoro Imbenay, S.Psi., M.Si., Psi. selaku BINUS Collaboration Center Manager.

Setelah pertemuan tersebut, pihak Hanyang University yang diwakili

oleh Yuni Kang selaku International Cooperation Office Manager yang ditemani oleh Sunjin Lee selaku International Cooperation Office Staff melanjutkan kunjungan ke BINUS UNIVERSITY @Alam Sutera. Kunjungan ini dilakukan untuk memberikan *info session* pertukaran pelajar dan *summer school* bagi mahasiswa BINUS UNIVERSITY. (AL)

KUNJUNGAN KANGWON NASIONAL UNIVERSITY

SEBAGAI PERGURUAN
TINGGI SWASTA UNGGULAN,
BINUS UNIVERSITY SELALU
MEMBERI KESEMPATAN
KEPADА PARA MAHASISWA
UNTUK MENGEМBANGKAN
KEMAMPUAN BAIK AKADEMIK
MAUPUN NON-AKADEMIK.
KUNJUNGAN UNIVERSITAS LUAR
NEGERI KE BINUS UNIVERSITY
MERUPAKAN SALAH SATU
CARA YANG DILAKUKAN
OLEH BINUS UNIVERSITY
UNTUK MENDEKATKAN
MAHASISWA DENGAN PELUANG
PENGEMBANGAN DIRI DALAM
BIDANG AKADEMIK.

Pada kesempatan ini, Kangwon Nasional University mengunjungi BINUS UNIVERSITY yang bertempat di Exhibiton Hall Lt. 3, Kampus Anggrek. Kangwon Nasional University menawarkan peluang untuk pertukaran pelajar bagi mahasiswa BINUS UNIVERSITY yang tertarik untuk belajar di universitas Korea.

David Ha selaku Head of International Support Team mewakili Kangwon Nasional University, mengajak mahasiswa BINUS UNIVERSITY, khususnya mahasiswa jurusan Teknik Komputer, Hotel management,



Marketing Communication dan Akuntansi untuk mengikuti program pertukaran pelajar.

Salah satu mahasiswa BINUS UNIVERSITY jurusan Teknik Sipil, Roni Conal sudah melakukan pertukaran pelajar di Kangwon Nasional University. Pertukaran pelajar ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang baru dengan belajar di negeri asing sehingga dapat menginspirasi mahasiswa tersebut. (AL)

BINUS UNIVERSITY DI MANCANEGARA

NAMA BINUS UNIVERSITY KINI TIDAK HANYA DIKENAL OLEH MASYARAKAT DAN INSTITUSI DALAM NEGERI TETAPI JUGA SUDAH DIKENAL DI MANCANEGARA. HAL INI TERBUKTI DARI TERTARIKNYA UNIVERSITAS MANCANEGARA MENGGUNJUNGI BINUS UNIVERSITY. PADA SELASA (18/3) STANDFORD UNIVERSITY BERSAMA 11 MAHASISWA MBA MENGGUNJUNGI BINUS UNIVERSITY DALAM ACARANYA "STANFORD GSB INDONESIA TREK 2014".

Acara yang diadakan di Lounge lantai 8 Kampus Anggrek BINUS UNIVERSITY ini dibuka dengan sambutan dari Dr. Ir. Boto Simatupang, MBP selaku Vice Rector Global Employability & Entrepreneurship dan pengenalan mengenai BINA NUSANTARA oleh Santy Li selaku Internationalization and Partnership Program Coordinator School of Computer Science. Standford University ternyata memiliki ketertarikan sendiri dengan BINA NUSANTARA, yaitu pada jurusan Computer Science yang ada di BINUS UNIVERSITY. Standford

University mengenal nama BINA NUSANTARA melalui jurusan Computer Science yang menurut perwakilan dari Standford University sebagai universitas nomor satu pada jurusan tersebut.

Dean of School Of Computer Science, Fredy Purnomo, bersama beberapa perwakilan mahasiswa jurusan Computer Science juga ikut terlibat dalam acara ini untuk berdiskusi mengenai program belajar dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh lulusan Computer Science. Kunjungan universitas dari



mancanegara ini semakin mendekatkan BINUS UNIVERSITY dengan visinya yaitu "A World-class university, in continuous pursuit of innovation and enterprise," untuk memberikan pengalaman berbeda untuk BINUSIAN. (AL)

KUNJUNGAN MENTERI LUAR NEGERI TIMOR LESTE KE BINUS UNIVERSITY

PENDIDIKAN SAAT INI DIIBARATKAN SEBAGAI "MAKANAN" UNTUK OTAK MANUSIA YANG MENJADI DASAR UNTUK BERPIKIR. DENGAN PENDIDIKAN YANG TEPAT, BAIK SECARA AKADEMIK ATAU PADA NON-AKADEMIK AKAN DAPAT MENCiptakan PRIBADI DENGAN CARA PIKIR YANG DAPAT BERGUNA BAGI

Hal inilah yang menjadi dasar kedatangan Menteri Luar Negeri Timor Leste, Jose Luis Guterres ke BINUS UNIVERSITY. Guterres mewakili pemerintahan Timor Leste memilih BINA NUSANTARA untuk mendukung pendidikan bagi pemuda-pemudi Timor Leste.

Kunjungan ini disambut hangat oleh para pimpinan BINA NUSANTARA yang dihadiri oleh Stephen Wahyudi Santoso, BSE, M.SIST dan Michael

Wijaya, B.Sc.,MBA selaku Managing Director BINA NUSANTARA, Rektor BINUS UNIVERSITY Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM. Dihadiri juga para pimpinan lainnya seperti Judi Arto (Marketing Director), Marcelinus Winarta (Corporate Strategis Management Manager), dan Stephen Gregorius Kurnia (BINUS Institutional Development Center Manager).

Untuk menyambut rencana dari Timor Leste ini, BINA NUSANTARA dengan



senang hati akan mempersiapkan tim untuk melihat kebutuhan pendidikan di Timor Leste. Semoga dengan adanya kunjungan pertama ini diharapkan untuk kedua belah pihak dapat bekerja sama menciptakan pendidikan yang jauh lebih baik lagi. (AL)

School of Business Management BINUS UNIVERSITY Menginspirasi Dosen-Dosen Bandung

BISNIS DAN MANAJEMEN ADALAH DUA HAL YANG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN, APAPUN SKALA BISNISNYA SEMUA HARUS DIJALANKAN DENGAN MANAJEMEN, BAIK BISNIS DENGAN SKALA USAHA BESAR, MENENGAH, MAUPUN KECIL. MANAJEMEN SANGAT BERARTI UNTUK KESUKSESAN USAHA. TERLEBIH DENGAN BANYAKNYA ISSUE MENGENAI KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DI INDONESIA MENGHADAPI AFTA 2015, TENTUNYA MEMBUAT SEMUA PIHAK SEMAKIN GENCAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITASNYA MASING-MASING.

22

Buletin Mei - Juni | 2014

Melihat fenomena tersebut BINUS UNIVERSITY sebagai perguruan tinggi swasta unggulan semakin giat berinovasi untuk mempersiapkan para mahasiswanya menjadi SDM berkualitas, unggul yang siap berkompetisi di dunia global dan AFTA 2015, di mana salah satu program di BINUS UNIVERSITY yang selalu giat berinovasi dan selalu memberikan keunikannya adalah School of Business Management.

Tanpa diduga, keberhasilan dan kualitas School of Business Management ini sampai di telinga para dosen-dosen dari Universitas Widyatama, Bandung, dan membuat para dosen dari kota kembang ini ingin belajar dan tahu lebih dalam mengenai School of Business Management yang ada di BINUS UNIVERSITY.

Universitas Widyatama, Bandung, melakukan kunjungan ke BINUS UNIVERSITY pada Kamis (20/02) dan bertempat di Board Meeting Room lantai 2, Kampus Anggrek., BINUS UNIVERSITY. Dalam kunjungan ini terdapat *sharing session* dan diskusi terkait dengan bagaimana sistem belajar pada School of Business Management di BINUS UNIVERSITY yang dibawakan oleh Idris Gautama So, S.Kom., SE, MM, MBA selaku Dean of School – Business Management.

Kegiatan kunjungan dari Universitas Widyatama ini diakhiri dengan kegiatan *campus tour* dan penyerahan kenang-kenangan yang diwakili oleh Idris Gautama So, S.Kom., SE, MM, MBA dan Dr. Ir. Hj. Dyah Kusumawati selaku Dekan Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama.

Semoga melalui keterbukaan dan adanya *sharing session* yang dilakukan antar dosen dalam acara tersebut, SDM di Indonesia semakin siap dalam menghadapi tantangan global dan AFTA 2015. (FG)



BEAT: e-Money BINUSIAN

BINUS UNIVERSITY BEKERJASAMA DENGAN PT SKYE SAB INDONESIA SEBAGAI SALAH SATU PEMEGANG IJIN E-MONEY DARI BANK INDONESIA UNTUK MELUNCURKAN BINUS EASY TRANSACTION (BEAT). E-MONEY CO-BRANDINI DITUJUKAN UNTUK BINUSIAN BAIK MAHASISWA, STAF MAUPUN ALUMNI.



BEAT merupakan e-Money berbasis ponsel yang dapat digunakan oleh pengguna Android, Blackberry dan IOS untuk memberi kemudahan bagi BINUSIAN dalam melakukan transaksi mulai dari pembelian pulsa, *game voucher*, pembayaran listrik, pembayaran kartu kredit, juga transaksi dalam lingkungan kampus hingga pembelian tiket kereta.

Penggunaan *mobile application* BEAT ini diresmikan pada Selasa (26/2) yang diadakan di Auditorium Kampus Angguk, BINUS UNIVERSITY, dengan penandatanganan nota kesepahaman (MOU) antara BINA NUSANTARA yang diwakili oleh Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM selaku Rektor BINUS UNIVERSITY dan Adriaan Sulung Djojorahardjo selaku Direktur Utama PT Skye Sab Indonesia yang disaksikan oleh Ir. Bernard Gunawan selaku CEO BINA NUSANTARA dan Kendro Hendra selaku Managing Director PT Skye Sab Indonesia.

Untuk menyambut antusiasme dari mahasiswa BINUS UNIVERSITY yang hadir dalam acara ini, PT Skye Sab Indonesia memberikan sedikit ilmu mengenai perkembangan *mobile money technology* dan demo singkat cara penggunaan BEAT. Sebagai penutup acara, PT Skye Sab Indonesia membagikan hadiah berupa beberapa gadget canggih melalui pengundian NIM untuk mahasiswa BINUS UNIVERSITY.

CEO BINA NUSANTARA, Ir. Bernard Gunawan juga menjelaskan bahwa kini segala transaksi antar BINUSIAN dapat dilakukan *via mobile*. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi BINUSIAN terlebih untuk mendukung terciptanya Cashless Society di lingkungan BINA NUSANTARA yang telah dicanangkan sejak tahun 2008.

“Kami mengharapkan BEAT dapat menjadi bagian penting dari pembinaan *technopreneurship* di BINUS UNIVERSITY karena pembayaran dan *mobile commerce* merupakan bagian terpenting dalam ekosistem ICT,” ungkap Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM selaku Rektor BINUS UNIVERSITY. (AL)



KONTRIBUSI BINUS UNIVERSITY UNTUK PENDIDIKAN INDONESIA



SEBAGAI SALAH SATU WUJUD KEPEDULIAN TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA, BINUS UNIVERSITY MELALUI LIBRARY AND KNOWLEDGE CENTER (LKC) MENGADAKAN ACARA PADA KAMIS (6/3). LIBRARY GOES TO SCHOOL MERUPAKAN SALAH SATU RANGKAIAN KEGIATAN YANG DIADAKAN OLEH LIBRARY AND KNOWLEDGE CENTER DALAM BINUS BOOK FAIR (BBF) XXIV YANG BERLANGSUNG DARI 24 FEBRUARI – 7 MARET 2014.

Yogiswara Javmika, LKC BINUS UNIVERSITY mengatakan, setiap tahunnya BBF memiliki tema yang berbeda. "Tahun ini kami mengangkat tema 'Read Books Around the World,'" katanya, Kamis (6/3). SDN Palmerah 19 Pagi terpilih sebagai sekolah yang dikunjungi oleh tim dari LKC BINUS UNIVERSITY. Ibu Melania Wiannastiti mewakili Languange Center juga turut hadir dalam acara ini untuk membawakan *story telling* kepada murid-murid kelas 1 SD yang menjadi partisipasi dalam acara Library Goes to School. Selain itu juga LKC dan Ibu Melania mengajak murid-murid kelas 1 SDN Palmerah 19 Pagi untuk bernyanyi bersama, menonton film pendek bersama dan kemudian mengadakan diskusi mengenai film tersebut.

Tidak hanya para murid dari SDN Palmerah 19 Pagi saja yang antusias dengan adanya Library Goes to School tetapi para guru pun sangat mendukung program yang diadakan oleh LKC BINUS UNIVERSITY. "Kami sangat terbuka dan sangat senang dengan adanya program dari BINUS UNIVERSITY ini, sehingga anak-anak bisa memperoleh penyegaran dalam proses belajarnya." Ujar R.Ida Fitriawati Guru SDN Palmerah 19 Pagi.

Di akhir acara tim LKC yang diwakili oleh Karen Vanessa C. Salamat, MLIS selaku Library and Knowledge Center (LKC) Manager, memberikan donasi buku kepada SDN Palmerah 19 Pagi. Buku-buku yang didonasikan berupa buku-buku pengetahuan serta buku-buku bacaan untuk anak-anak kelas 1 sampai kelas 6 SD. (FG)



BINUS UNIVERSITY MENERIMA PENGHARGAAN DARI MICROSOFT INDONESIA



Salah satu fasilitas yang diberikan dari office365 berfungsi untuk para pengajar yang dapat merekam dalam bentuk suara proses pembelajaran di kelas dan dapat disimpan di situs internal sehingga dapat di akses kembali oleh mahasiswanya. Selain itu juga para mahasiswa dapat melihat, membuka, mengubah dan berbagi dokumen dengan para pengajarinya dan sesama mahasiswa lainnya. Office365 memberikan pengalaman baru dalam meningkatkan efektivitas waktu pembelajaran di kelas, pembelajaran jarak jauh, dan dapat menggunakan papan tulis digital untuk menerangkan ide atau studi kasus.

Untuk memperkenalkan Office365 kepada institusi pendidikan, Microsoft Indonesia mengundang BINUS UNIVERSITY yang diwakili oleh Johan M. Kerta selaku IT Operations Manager untuk hadir dalam acara Microsoft Education Roundtable yang diadakan pada Selasa (25/03). Acara yang diadakan di Auditorium Microsoft Indonesia ini juga melibatkan beberapa universitas dan sekolah di Jakarta yang dikemas seperti seminar dan dibagi menjadi beberapa sesi. Pada sesi pertama, Microsoft Indonesia membagikan pengetahuan mengenai Extending The Global Skills and Job Market Landscape yang dibawakan oleh Beth Watson selaku Microsoft Asia Pasific Director of Education. Dilanjutkan materi mengenai Extending Today's Technology Curriculum in the

Classroom and Online yang dibawakan oleh Suandi Darmawan selaku Technical Evangelist Microsoft Indonesia. Tidak kalah menarik dengan materi selanjutnya yang dibawakan oleh Tony Seno Hartono selaku National Technology Officer Microsoft Indonesia yaitu How Technology has Empowered Learning Experiences.

Pada kesempatan ini, Microsoft Indonesia memberikan penghargaan kepada beberapa universitas dan sekolah yang menggunakan office365 dan juga yang dapat menjadi inspirasi dalam proses pembelajarannya. BINUS UNIVERSITY mendapatkan penghargaan dari Microsoft Indonesia yang terpilih sebagai salah satu universitas yang memberi *impact* kepada masyarakat melalui pengetahuan dan teknologi.

“Saya mewakili BINUS UNIVERSITY mengucapkan terima kasih kepada Microsoft Indonesia. Ini merupakan sebuah apresiasi dari industri dibidang IT kepada institusi pendidikan untuk meningkatkan pengembangan IT di BINUS UNIVERSITY. Kedepannya kami akan memanfaatkan teknologi-teknologi terbaru dari Microsoft agar dapat meningkatkan *value* bagi mahasiswa yang selaras dengan tujuan Microsoft sendiri, yaitu *employability* yang semakin meningkat, tidak kalah dengan lulusan dari luar”, ungkap Johan menanggapi penghargaan yang diberikan Microsoft Indonesia. (AL)

Melihat mobilitas yang tinggi dari lembaga pendidikan saat ini, membuat Microsoft Indonesia terinspirasi untuk menciptakan Office365 for education. Office365 for education merupakan sebuah revolusioner produk dari Microsoft Office yang dapat membantu para pengajar dalam meningkatkan proses belajar di kelas.



Mahasiswa BINUS UNIVERSITY

dalam Career Talk

KALAU BICARA TENTANG KARIR, KITA HARUS MENGENAL INDUSTRI APA SAJA YANG SEKARANG INI MENJADI TREND DAN INDUSTRI APA YANG KEDEPANNYA AKAN MEMIMPIN PASAR. PERKEMBANGAN ZAMAN YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN GAYA HIDUPINI MENJADIKAN ASURANSI SEBAGAI SEBUAH KEBUTUHAN DAN INVESTASI JANGKA PANJANG.



Melihat peluang ini, mahasiswa BINUS UNIVERSITY yang terpilih oleh ASTRA FIRST membuat *project* dengan tema Plan Your Future Career in Assurance with Asuransi Astra. Astra first merupakan program beasiswa di bidang pendidikan yang dimiliki oleh PT. Astra International Tbk. Dan dalam salah satu kegiatan dari program beasiswa tersebut adalah dengan membuat *project* pendidikan yang berkolaborasi dengan anak perusahaan PT. Astra International Tbk.

Career talk ini bertujuan untuk membuka wawasan para BINUSIAN mengenai industri asuransi. Termasuk diantaranya pengenalan industri asuransi, keuntungan bekerja di industri asuransi hingga pekerjaan apa saja yang ada di industri asuransi sehingga para BINUSIAN dapat memahami secara jelas dunia asuransi seperti apa.

Auditorium Kampus Anggrek BINUS UNIVERSITY dipadati oleh 200 BINUSIAN pada Rabu (02/04). Adapun yang menjadi pembicara pada acara ini Gunawan Salim selaku Director Asuransi Astra, Bun Narto Sugiono selaku General Manager IT Asuransi Astra, Boaz Aryanto selaku Manager Health Operations Asuransi Astra. Selain career talk ini, PT. Astra International Tbk. juga memberikan kesempatan kepada BINUSIAN yang ingin berkarir di Asuransi Astra dengan memberikan *info session* mengenai Management Trainee (MT) yang dibawakan oleh HR Asuransi Astra Ferdinand Padang, selain itu juga perwakilan dari Astra first, Puti Larassitri memberikan informasi kepada BINUSIAN yang ingin mendapatkan beasiswa dari Astra first Scholarship and Development Program bisa mendaftarkan diri hingga 11 April 2014. (AL)

BINUS UNIVERSITY, universitas swasta pertama siap menghadapi tahun OPEN DATA

Keterbukaan adalah awal dari pemulihan!

Mungkin kalimat tersebut sangat tepat untuk menganalogikan kegiatan yang bertajuk "Open Data untuk Pembangunan: Lokakarya Pembangunan Kompetensi dan Sosialisasi" di Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY, Sabtu (01/03).

Seperti yang kita ketahui, Open Data secara positif membantu negara-negara berkembang untuk bertransformasi dan merupakan alat yang sangat berdaya fungsi untuk mendukung pembangunan di Indonesia. Open Data memberikan akses data yang sangat membantu untuk analisa, prakiraan, kebijakan dan proses pengambilan keputusan. Sejalan dengan tren dan penggunaan Open Data yang semakin meningkat, sangat perlu adanya pemahaman yang benar tentang topik dan fokus aplikasi praktisnya untuk manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Sudah saatnya seluruh lapisan masyarakat Indonesia menaruh perhatian kepada tanah air dalam memajukan kesejahteraan rakyat. Masa depan bangsa Indonesia ada di tangan masyarakat Indonesia sendiri. Peran serta universitas, akademisi, mahasiswa, komunitas TI, *e-entrepreneurs* dan organisasi masyarakat sipil merupakan komponen yang sangat penting dalam penggunaan dan penerapan Open Data. Untuk memfasilitasi pemahaman yang benar mengenai topik tersebut dan memberikan informasi perkembangan terkini tentang Open Data kepada para pemangku kepentingan di Indonesia.

Tahun ini merupakan tahun Open Data. Ungkapan yang dilontarkan Mardianto

Jatna, Asisten Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) saat menjadi pembicara kunci dalam kegiatan yang merupakan kerjasama antara The World Bank, School of Information System BINUS UNIVERSITY, Asia Knowledge and Innovation Lab, dan IndonesiaWISE.

Tidak hanya Mardianto Jatna yang hadir sebagai pembicara namun tampak beberapa pembicara yang handal di bidangnya masing-masing, diantaranya adalah Noriko Toyoda dari World Bank Jakarta, Ramdan Yanurzha dari The Open Knowledge Foundation, Mohammad Eko Fadhillah dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), Iqbal Farabi dari Asia Knowledge and Innovation Lab (AKIL), dan Alika dari Tim Sub-National World Bank Indonesia.

"Open Data merupakan langkah positif untuk memperbaiki sistem birokrasi di Indonesia. Data yang terbuka akan mendorong peningkatan layanan publik yang lebih baik. Hal tersebut juga tentunya merupakan wujud keterbukaan pemerintah yakni membuka akses publik terhadap informasi dari pemerintah. Pertengahan tahun 2014 ini, portal Open Data ditargetkan dapat diakses secara penuh oleh publik. Kami menargetkan di bulan April portal Open Data akan diluncurkan," ungkap Mardianto Jatna.

Hal senada diungkapkan oleh Deputy Head of Information System BINUS UNIVERSITY, Vina Georgiana. Vina mengungkapkan bahwa dirinya sebagai pelaku akademisi sangat mendukung adanya sosialisasi ini. Vina berharap



bahwa dengan adanya pembaruan seperti ini, pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih baik lagi.

Setali tiga uang dengan Vina, Noriko Toyoda dari World Bank Jakarta menambahkan bahwa pihaknya tengah membantu pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia melalui mengembangkan open data.

"Secara global, kami memiliki program yang bertujuan mendukung negara-negara yang ingin memulai Open Data ini. Dalam rangka meningkatkan tiga hal yakni transparansi, layanan publik serta mendorong informasi dan ekonomi. Dan alasan yang membuat kami memilih BINUS UNIVERSITY sebagai universitas swasta pertama dalam menggelar sosialisasi ini karena kami melihat bahwa para akademisi dan mahasiswa sangat memegang peranan penting sebagai kelompok *user stakeholder*. Saya optimis Open Data ini akan sangat bermanfaat dalam memajukan kualitas pendidikan di Indonesia lantaran data yang nantinya kami buka untuk masyarakat dapat membantu proses penelitian yang tengah mereka lakukan. Pihak kami akan terus melakukan follow up kepada BINUS UNIVERSITY usai penyelenggaraan kegiatan ini yang bertujuan terus melekatkan Open Data dalam benak setiap peserta yang hadir", ujar Noriko menutup wawancara. (KF)

BINUS UNIVERSITY Terpilih sebagai universitas pertama dalam Road to Wajah Femina 2014

Wawancara merupakan hal umum yang dihadapi oleh setiap calon pekerja pada sebuah perusahaan, apa pun industrinya. Bagi calon pekerja, wawancara memberikan kesempatan untuk menjelaskan secara langsung pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan berbagai faktor lainnya yang berpotensi meyakinkan perusahaan bahwa dirinya layak untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan

Selain itu wawancara juga memungkinkan calon pekerja untuk menunjukkan kemampuan interpersonal, profesional, dan gaya hidup atau kepribadian pelamar. Jika di dalam CV (Curriculum Vitae) calon pekerja hanya dapat mengklaim bahwa dirinya memiliki kemampuan komunikasi dan interpersonal yang baik, maka dalam proses wawancara inilah calon pekerja diberikan kesempatan untuk membuktikannya.

Sedangkan bagi perusahaan, wawancara merupakan salah satu cara untuk menemukan kecocokan antara karakteristik pelamar dengan persyaratan jabatan yang harus dimiliki calon pekerja tersebut untuk menjabat pekerjaan yang ditawarkan. Kesan pertama akan menentukan proses selanjutnya. Banyak hal yang akan menjadi pertimbangan selama wawancara berlangsung, diantaranya adalah jawaban diplomatis yang diucapkan, tampilan make up serta pakaian yang kita kenakan saat wawancara.

Tanpa disadari, hal tersebut justru merupakan elemen yang menjadi perhatian penting bagi pewawancara



dalam menilai calon pekerja. Bagi mereka yang pernah bekerja, mungkin sudah mampu menentukan strategi jitu dalam memberikan kesan pertama yang baik. Namun bagaimana dengan mereka yang baru pertama kali mengadu peruntungannya di sebuah perusahaan?

Melihat fenomena tersebut, Femina dan Silkygirl menggandeng BINUS UNIVERSITY dalam menyelenggarakan kegiatan bertajuk

Road to Wajah Femina 2014 pada Jumat (21/03). Acara rutin tahunan yang diselenggarakan untuk ke-28 kalinya ini menghadirkan beberapa narasumber yang memberikan kiat-kiat sukses dalam menghadapi wawancara kerja. Tidak hanya sampai disitu, namun acara tersebut dimeriahkan dengan kehadiran dua BINUSIAN yang merupakan Finalis Wajah Femina 2013, yakni Yolanda Salsabila (Sistem Informasi) dan Jessica Evelina (Manajemen Marketing – BINUS Online Learning) yang akan menceritakan



Usai memberikan penerangan kepada BINUSIAN mengenai make up, acara yang berlangsung selama dua jam tersebut ditutup dengan pemberian kenang-kenangan dan foto bersama.

Saat ditemui usai acara, Head of Marketing Communications BINUS UNIVERSITY, Christy Sibuea memaparkan bahwa suatu kehormatan bagi BINUS UNIVERSITY ketika terpilih sebagai kampus pertama dalam acara Road to Wajah Femina 2014. Perihal materi yang dibawakan, Christy menilai bahwa hal tersebut sangat berguna bagi BINUSIAN yang kelak ingin melamar pekerjaan atau magang.

“Semoga hubungan baik yang telah terjalin selama ini dapat terus terjaga”, ucap Christy menutup wawancara. (KF)

dalam menghadapi wawancara serta apa saja yang menjadi *rules*. Anggi memberikan kiat memenangkan simpati pewawancara melalui penampilan profesional. Anggi menambahkan bahwa penggunaan aksesoris secara berlebihan dapat menjadi penilai negatif bagi pewawancara.

“Dalam menghadapi wawancara, hindari penggunaan gelang, prioritaskan arloji. Dan satu hal yang mungkin terlihat sepele, yakni warna rambut. Warna rambut yang lebih gelap menggambarkan tingkat kedewasaan seseorang. Apa pun industrinya, warna rambut juga mempengaruhi penilaian pihak pewawancara”, jelas Anggi.

Setelah sesi pengenaan busana yang tepat dalam proses wawancara, sesi selanjutnya diisi dengan *make up session* dari Silkygirl. Tampak Beauty Trainer dari Silkygirl, Lies Arsanti membagikan trik-trik mengaplikasikan *make up flawless* namun tidak menor yang memberikan kesan profesional. Tidak kalah penting, ada demo langsung dari make up artist SilkyGirl yang memilih salah satu BINUSIAN yang hadir sebagai target *make over*.

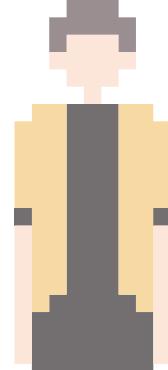
“Alis memiliki potensi untuk memancing orang lain menilai kita. Penggunaan warna pensil alis yang tidak tepat dapat memancing pewawancara menilai kita sebagai seseorang berkarakter galak meskipun pada kenyataannya kita tidak seperti itu. Sangat merugikan calon pekerja kan?”, jelas Lies.

pengalaman mereka lolos menghadapi wawancara di acara bergengsi tersebut.

“Terus terang, ini adalah kali pertama saya bekerja. Perihal gaji, saya kurang memahami gambaran yang sesuai dengan kemampuan saya sebagai *fresh graduate*. Untuk itu, saya mengembalikan pada kebijakan yang berlaku di perusahaan ini”, ujar HRD Manager of Femina Group, Lidia Hendrawati dalam membawakan presentasi ‘Sukses Menghadapi Interview’. Jawaban diplomatis tersebut dianjurkan oleh Lidia kepada para BINUSIAN yang menyandang gelar *fresh graduate* dalam menghadapi wawancara perihal gaji.

Usai memberikan tips dalam memberikan jawaban diplomatis pada proses wawancara, acara dilanjutkan dengan presentasi mengenai penampilan yang tepat dalam menghadapi wawancara. Tampak Redaktur Mode Femina, Anggi Hapsari memberikan informasi menarik mengenai pentingnya peranan penampilan





BINUS UNIVERSITY MENGAJAK SEKOLAH UNTUK MENCiptakan INDIVIDU YANG BERKARAKTER

BILA KITA MELIHAT SEKARANGINI, MENJADI MANUSIA YANG BERPENDIDIKAN TINGGI SAJA TIDAK CUKUP. KEJAHATAN BANYAK TERJADI BUKAN DARI MEREKA YANG DIKATAKAN TIDAK BERPENDIDIKAN TETAPI JUSTRU DARI MEREKA YANG MEMILIKI PENDIDIKAN. BILA INDONESIA HANYA MENCETAK GENERASI MUDA YANG BERPENDIDIKAN TINGGI TETAPI TIDAK MEMILIKI KARAKTER, APAKAH MEREKA BISA MENJADI PENERUS BANGSA?

30

Buletin Mei - Juni | 2014

Generasi muda yang kedepannya mengambil peran sebagai penerus bangsa, haruslah dipersiapkan sedemikian rupa agar kedepannya generasi muda sekarang ini dapat menjadi teladan untuk generasi muda selanjutnya, karena mereka adalah pemimpin-pemimpin masa depan. BINUS UNIVERSITY mengajak sekolah-sekolah untuk melihat sebuah fakta bahwa saat ini yang diperlukan generasi muda bukan hanya pendidikan akademik saja tetapi juga pendidikan moral, nilai-nilai dan budi pekerti juga harus menjadi bagian dalam pembelajaran siswa-siswi di sekolah.

Untuk itu BINUS UNIVERSITY melalui program BINUS UNIVERSITY Learning Community (BULC) yang terkait dengan School Management & Curriculum Support Enhancement mengadakan acara Principal Wisdom Update yang ditujukan kepada pimpinan-pimpinan sekolah. Principal Wisdom Update merupakan program yang memberikan update mengenai isu dan perkembangan terkini akan kebijakan dan tantangan pengelolaan pendidikan yang dihadapi serta wawasan dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan ke depan.

Tujuan dari acara ini adalah untuk membina hubungan baik antara BINUS UNIVERSITY dengan sekolah-sekolah dan mendukung pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia serta memberikan *knowledge sharing* kepada pimpinan-pimpinan sekolah. Principal Wisdom Update ini juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bisa BINUS UNIVERSITY lakukan khususnya di dunia pendidikan.

Acara ini diadakan secara *road show* di beberapa daerah di Indonesia seperti di Pontianak yang dilakukan pada 15 Maret 2014 dengan peserta 45 guru dengan pembicara Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM selaku Rektor BINUS UNIVERSITY, di Pekan Baru yang dilakukan pada 8 Maret 2014 dengan peserta 27 guru dengan pembicara Drs. Andreas Chang, MBA selaku Vice Rector Student Affairs & Community Development BINUS UNIVERSITY, lalu di Malang pada 28 Februari dan 1 Maret 2014 dengan peserta keseluruhan 170 guru yang juga dibawakan oleh Rektor BINUS UNIVERSITY, kemudian di Makassar yang dilakukan pada 24 Februari 2014 dengan 14 guru yang dibawakan oleh Rektor

BINUS UNIVERSITY dan yang terakhir di Jakarta pada 5 Maret 2014 yang juga melibatkan Pearson Indonesia sebagai pembicara dan Drs. Andreas Chang, MBA.

Selain Principal Wisdom Update, BINUS UNIVERSITY juga membekali guru BK sekolah dengan tema pendidikan karakter dan *soft skill* di sekolah yang dibawakan oleh Drs. Andreas Chang, MBA. Acara ini diadakan selama beberapa hari di JABODETABEK, yaitu pada 29 Januari 2014 dengan jumlah 13 guru, pada 6 Maret 2014 dengan jumlah 37 guru dan pada 3 Maret 2014 dengan jumlah 45 guru.

Dengan rangkaian kegiatan ini, diharapkan para guru dan pimpinan sekolah dapat membekali siswa-siswinya dengan pengenalan karakter dan menyediakan wadah yang tepat bagi generasi muda melupakan semangatnya untuk hal-hal yang positif. (LR)

UKM BINUS UNIVERSITY Berjaya di Kandang Lawan Badminton

LUAR BIASA!! LAGI-LAGI UKM BADMINTON BINUS UNIVERSITY KEMBALI MENGHARUMKAN NAMA BINUS UNIVERSITY DALAM AJANG KOMPETISI OLAHRAGA. UKM BADMINTON BINUS UNIVERSITY BERHASIL BERMAIN DENGAN GEMILANG DALAM LIGA MERAH MAROON YANG DIADAKAN OLEH UNIVERSITAS BAKRIE PADA TANGGAL 19-23 JANUARI 2014.

Tim dari UKM Badminton BINUS UNIVERSITY yang diwakili oleh Hardianto (Manajemen 2013 – BINUS Online Learning), Joko Aji Darmawandi (Manajemen 2013 – BINUS Online Learning), Tri Ria Maya (Manajemen 2013 – BINUS Online Learning) dan Wilson (Sistem Informasi 2013 BINUS UNIVERSITY) berhasil meraih beberapa juara pada Liga Merah Maroon kali ini. UKM Badminton BINUS UNIVERSITY berhasil menjadi juara 1 untuk kategori tunggal putra dan ganda putra, juara 2 untuk kategori ganda campuran dan juara 3 untuk kategori tunggal putra.

Sebuah pencapaian luar biasa yang berhasil diraih UKM Badminton BINUS UNIVERSITY, semoga kedepannya akan lebih banyak lagi prestasi-prestasi yang berhasil ditorehkan oleh UKM Badminton BINUS UNIVERSITY.

Salam olahraga! (FG)



MEDAN PEPERANGAN SWANARAPALA

SWANARAPALA YANG MERUPAKAN SALAH SATU UKM PECINTA ALAM DI BINUS UNIVERSITY INGIN MENGAJAK BINUSIAN UNTUK IKUT MERASAKAN MENJADI BAGIAN DI TENGAH-TENGAH ALAM MELALUI PENGALAMAN-PENGALAMAN YANG BERBEDA.

UKM yang memiliki *wall* setinggi 23 meter ini menjadi *wall* nomor 1 terbesar diantara universitas se-Indonesia. Nyatanya tidak banyak BINUSIAN yang menyadari hal ini, karena itulah Swanarapala mengadakan Ranamandala yang berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti medan peperangan.

Untuk lebih memperkenalkan Swanarapala kepada BINUSIAN, UKM pecinta alam ini mengadakan beberapa rangkaian acara melalui Ranamandala yaitu kompetisi mural, kompetisi



gitar hero, kompetisi foto kontes, dan kompetisi *climbing*. Selain kompetisi, Swanarapala juga mengadakan *fun climbing*, dimana para BINUSIAN yang belum berpengalaman dapat mengikuti aktivitas panjat tebing yang sudah disiapkan dengan tim terlatih dari swanarapala secara gratis. Jadi para BINUSIAN yang belum berpengalaman dapat merasakan memanjat *wall* Swanarapala. Ranamandala ini diadakan selama 4 hari dari 10-13 Maret 2014.

Acara yang disponsori oleh Jansport Indonesia ini diadakan di 2 tempat, untuk

kompetisi *climbing* dan *fun climbing* diadakan di Wall Combing Kampus Anggrek yang diikuti oleh kurang lebih 60 peserta. Kompetisi mural juga diadakan di yang diikuti oleh BINUSIAN dengan tema lingkungan hidup. Sedangkan kompetisi gitar hero dan kompetisi foto kontes diadakan di Exhibition Hall lantai 3 Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY. Seluruh peserta yang memenangkan kompetisi ini akan mendapatkan tas Jansport. (AL)



*Kampus “pintar”
dan “hijau” ala
BINUS UNIVERSITY*



DEMI MENUNJANG PENINGKATAN KUALITAS GENERASI MUDA DI INDONESIA, BINUS UNIVERSITY TERUS MELAKUKAN INOVASI BAIK DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM, PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIK MAUPUN PERLUASAN MENJANGKAU GENERASI MUDA DI INDONESIA. MENJAWAB KEBUTUHAN DI KOTA BESARINI, BINUS UNIVERSITY MENDIRIKAN KAMPUS DI DAERAH ALAM SUTERA, TANGERANG YANG SUDAH DIMULAI SEJAK TAHUN 2012 LALU. SEIRING DENGAN PENGEMBANGANNYA, PADA 26 MARET 2014 PEMBANGUNAN KAMPUS DI ALAM SUTERA TAHAP 1 TELAH MENCAPAI TAHAP AKHIR.

Untuk meresmikan pembangunan ini, BINUS UNIVERSITY mengadakan acara Topping Off yang diadakan di gedung pembangunan BINUS UNIVERSITY @Alam Sutera.

Peresmian gedung ini dibuka dengan Mix Culture Parade yang dibawakan oleh KangNong kota Tangerang, BNMC, HIMJA, HIMANDA, dan pembawaan bendera dari beberapa negara yang diwakili oleh mahasiswa BINUS UNIVERSITY. Dilanjutkan dengan pemaparan mengenai perkembangan pembangunan BINUS UNIVERSITY @Alam Sutera oleh Francis Budiraharja Santoso selaku Managing Director dan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Rektor BINUS UNIVERSITY, Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM.

Memasuki upacara peresmian gedung, Ir. Bernard Gunawan selaku CEO BINA NUSANTARA memberikan sambutan mengenai pembangunan BINUS UNIVERSITY @Alam Sutera. Dalam sambutannya, beliau menyatakan bahwa dengan adanya BINUS UNIVERSITY di Alam Sutera tentunya akan selalu berupaya berinovasi dalam mewujudkan cita-cita menjadi lembaga pendidikan berkelas dunia. Hal ini sejalan dengan visi BINUS 20/20 yaitu *A World-class Knowledge Institution in continuous pursuit of innovation and enterprise.*

Acara ini diresmikan dengan penekanan sinere yang dilakukan oleh BINUSIAN Leader secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan simulasi penyekopan semen ke dalam bucket semen. Sebagai bentuk konsep kampus "hijau" yang dibuat BINUS UNIVERSITY @Alam Sutera, pada acara ini BINUSIAN Leader dan perwakilan dari partner BINUS UNIVERSITY melakukan penanaman pohon.

Acara syukuran Topping Off ditandai dengan pemotongan tumpeng. Pemotongan tumpeng pertama dilakukan oleh CEO BINA NUSANTARA yang diberikan kepada Rektor BINUS UNIVERSITY dan dilanjutkan oleh para Managing Director yang diberikan kepada perwakilan *partner* BINUS UNIVERSITY.

Pada kesempatan ini juga hadir beberapa perwakilan dari rekan kerja BINUS UNIVERSITY serta perwakilan dari setiap unit BINA NUSANTARA dan perwakilan dari komunitas-komunitas yang ada di BINUS UNIVERSITY. Kampus yang siap digunakan pada bulan September 2014 ini diharapkan dapat menginspirasi generasi muda dan para pendidik untuk meningkatkan bidang pendidikan di Indonesia melalui suasana kampus yang pintar dengan fasilitas yang disiapkan BINUS UNIVERSITY dan konsep hijau di mana kampus dikelilingi oleh tanaman hijau. (AL)



LAUNCHING

Cashless Waganga

2 April 2014

Untuk BINUS Menuju Cashless Society



Media Partners

INNOVATION LEADING EDGE
EMBRACING EXCELLENCE

BULETIN



Sponsors:



BCA



& MERCHANT Exhibition

1 - 5 April 2014



Segera Daftarkan 16 Digit Nomor Dibelakang
BINUSIAN Card Flazz Kamu di BINUS MAYA
(Mahasiswa & Dosen) atau HCIS (Karyawan)



Printech
STAR STUDIO



OPTIK SAMUDRA

Adam Sari
CHINGKU



Orchard

SHOP
& DRIVE
Your Standard Online Shop

Cemory

Garena

Shopping Fun
at BGS Department
Qoo10
www.Qoo10.co.id

Untuk Informasi Lebih Lanjut, Hubungi:

BINUSIAN CARD CENTER (021) 53 69 69 80
www.binus.edu/binusiancard



People. Innovation. Excellence.



JADILAH BAGIAN DARI CASHLESS SOCIETY BINA NUSANTARA

DEMI MENDUKUNG VISI BINUS 20/20 SEBAGAI A WORLD-CLASS KNOWLEDGE INSTITUTION, BINA NUSANTARA TERUS BERUSAHA UNTUK MENINGKATKAN KUALITASNYA. BAIK DARI PENINGKATAN KUALITAS DI BIDANG AKADEMIK HINGGA PENINGKATAN FASILITAS UNTUK BINUSIAN.



Pada 2008 BINA NUSANTARA bekerjasama dengan BCA untuk membuat fungsi BINUSIAN Card menjadi BINUSIAN Card Flazz yang juga berfungsi sebagai bentuk alat pembayaran. Hal ini dilakukan sebagai bentuk terobosan bagi BINA NUSANTARA untuk menuju *cashless society*.

Mengulang kesuksesan program Cashless Vaganza di tahun 2012 dan 2013, pada tahun 2014 BINA NUSANTARA kembali mengajak BINUSIAN untuk ikut serta dalam membentuk *cashless society* melalui program tahunannya, Cashless Vaganza, di mana BINUSIAN diarahkan untuk melakukan transaksi melalui BINUSIAN Card Flazz.

Sebagai kartu tanda pengenal untuk mahasiswa dan karyawan BINA NUSANTARA, BINUSIAN Card Flazz juga dapat dimanfaatkan sebagai kartu diskon di berbagai *merchant* yang berlogo Flazz BCA dan merchant yang bekerjasama dengan BINA NUSANTARA. Pada Rabu (02/04) BINA NUSANTARA mengadakan *launching* Cashless Vaganza dan Merchant Exhibiton di Foodcourt Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY. Acara ini bertujuan untuk meresmikan program Cashless Vaganza 2014 sekaligus memperkenalkan semua *merchant* yang sudah bekerjasama dengan BINA NUSANTARA, sehingga para BINUSIAN dapat berbelanja dengan menggunakan BINUSIAN Card Flazz dengan harga spesial.

Program Cashless Vaganza 2014 berlangsung dari 1 April 2014 – 30 Juni 2014. Selama program berjalan, setiap transaksi yang dilakukan BINUSIAN dengan menggunakan BINUSIAN Flazz Card akan mendapat poin dan BINUSIAN akan mendapatkan bonus poin dari setiap kelipatan Rp. 20.000,- dari komulatif transaksi yang dilakukan. BINUSIAN yang memiliki poin terbanyak akan memiliki kesempatan untuk memenangkan beberapa hadiah yang sudah disediakan.

So BINUSIAN, mari budayakan *cashless* dan berbelanja dengan menggunakan BINUSIAN Card!! (AL)

Cara Edukasi Himpunan Mahasiswa Arsitektur BINUS UNIVERSITY

RUMAH KACA TELAH MENDOMINASI RUMAH DAN BANGUNAN-BANGUNAN DI SELURUH PENJURU DUNIA, TERMASUK DI INDONESIA. DENGAN MENONJOLKAN SEGI PERMAINAN PENCAHAYAAN RUANG DENGAN MENGGUNAKAN SINAR MATAHARI, DAN DIIKUTI DENGAN ANEKA DESAIN YANG CANTIK DAN MENARIK TENTU SAJA MENJADI DAMBAAN SEMUA ORANG UNTUK MEMILIKINYA.

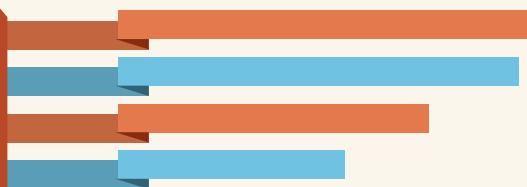
Dengan mengusung tema “Caused and be Completed by Architecture”, Himpunan Mahasiswa Arsitektur (HIMMARS) BINUS UNIVERSITY menyelenggarakan acara HIMMARS Edu yang berlangsung dari Rabu (2/4) hingga Sabtu (5/4).

HIMMARS menggandeng Rhed Publisher and Basheer Publisher dalam bazaar buku yang diadakan di pelataran Kampus Syahdan. “Buku-buku dari Rhed Publisher dan Basheer Publisher kebanyakan memang buku-buku tentang desain tapi selain tentang buku arsitek ada juga buku tentang desain grafis dan interior”, ujar Putu Dita Shantiara Dewi selaku wakil ketua 1 HIMMARS.

Selain bazaar buku, acara ini juga diramaikan dengan adanya pameran foto dan pemutaran video. Menurut Putu pameran foto tersebut menjelaskan mengenai bangunan-bangunan kaca apa saja yang ada serta pemutaran video tentang bangunan yang ada di Jakarta dari zaman dulu sampai sekarang.

Selain acara tersebut, HIMMARS juga akan mengadakan acara seminar dan talkshow yang membahas mengenai penggunaan software khusus untuk membuat bangunan kaca. Dan acara HIMMARS Edu ini juga menggelar Stupa karya Award, di mana nantinya hasil-hasil buatan dari para peserta akan dilombakan dan pemenangnya akan mendapatkan beasiswa.

“Harapannya semoga HIMMARS bisa dikenal lebih luas lagi dan anak-anak yang aktif di himpunan juga bisa tetap menunjukkan bahwa akademisnya tetap baik”, tutup Putu Dita Shantiara Dewi selaku wakil ketua 1 HIMMARS. (FG)



BINUS UNIVERSITY TURUT SERTA SELAMATKAN BUMI

JIKA KITA MENDENGAR KATA BUMI, LANTAS APA YANG ADA DI BENAK KITA? TEMPAT TINGGAL? RUMAH? ATAUkah MUNGKIN SUATU BENCANA? ATAU KERUSAKAN?



Dalam kegiatan Earth Day yang diselenggarakan oleh Living World sebagai suatu upaya untuk menyelamatkan bumi, BINUS UNIVERSITY turut berpartisipasi melalui kegiatan pameran dengan tema Re:Creation. Berangkat dari tema Re:Creation tersebut, BINUS UNIVERSITY melalui School of Design mengadakan pameran selama 3 hari, yang dimulai pada hari Kamis (27/03) di Living World, Alam Sutera.

Hal yang menjadi sorotan dalam pameran ini adalah penggunaan barang-barang bekas menjadi barang-barang yang bermanfaat dan bernilai. Berbagai macam bentuk hasil kreatifitas dari mahasiswa dan tim dosen tampak mengisi stand pameran, mulai dari keset dan taplak yang dibuat dari kain-kain perca, hiasan patung kuda yang terbuat dari pecahan-pecahan mainan dan sendok susu anak-anak, serta barang-barang lain yang terbuat dari sampah-sampah kertas, plastik, kardus dan lain sebagainya.

“Pameran adalah salah satu ajang pembuktian bahwa kita punya cara-cara kreatif untuk mewujudkan suatu hasil karya terkait dengan isu sosial tentang *recycle*”, ujar Hagung Kuntjara Sambada Wijasa selaku Head of Program – Creative Advertising. Selain itu, kita punya cara unik untuk mendekatkan mahasiswa dengan realitas *problem* yang ada dengan membuat kreativitas dengan isu-isu tersebut, imbuhnya.

Berbagai macam kreatifitas dari barang-barang bekas yang dihasilkan oleh School of Design BINUS UNIVERSITY berhasil menarik perhatian para pengunjung. Hal itu tampak dari banyaknya pengunjung yang melakukan foto bersama dengan robot buatan dari kardus yang berhasil disulap dengan sangat kreatif oleh tim dosen dan mahasiswa dari School of Design BINUS UNIVERSITY.



MAKE UP KOREAN STYLE UNTUK BINUSIAN

Wanita yang pintar saat ini sudah banyak, wanita yang cantik saja saat inipun sudah banyak. Namun wanita yang berpendidikan dan cantik hanya sedikit yang bisa *make up*. Dengan menggunakan *make up* akan membuat wanita tersebut terlihat lebih menarik”, ujar Linadi sebagai *Make Up Artist* dari Caring Colours Martha Tilaar. Namun pertanyaannya, bagaimana menggunakan *make up* yang tidak terlalu mencolok namun terlihat menawan?

Menanggapi demam korea yang terjadi di kalangan muda ini, menginspirasi BINUS TV sebagai TV kampus yang sedang berkembang untuk mengadakan *make up class* Caring Colours Martha Tillaar pada Sabtu (05/04) dengan tema Korean Look Make up. *Make up class* yang diadakan di ruang kelas 810, Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY ini menghadirkan sekitar 60 BINUSIAN dari mahasiswa hingga karyawan. Untuk mengikuti *make up class* ini, peserta harus membayar senilai 150.000 rupiah dengan mendapatkan *voucher* belanja di Martha Tilaar senilai 75.000 rupiah.

Karena banyaknya peserta yang mengikuti acara ini, maka BINUS TV membaginya menjadi 2 *shift* sehingga peserta yang ikut dapat terlihat oleh para *trainer*. Pada acara *make up class* ini, para peserta hanya perlu membawa diri saja karena semua perlengkapan *make up* hingga pembersih muka sudah disediakan oleh Martha Tilaar. Dan peserta yang dapat melakukan *make up* dengan baik akan mendapatkan *voucher* belanja di Marta Tilaar senilai 1.000.000 rupiah.

Acara ini ternyata mendapat antusiasme yang besar dari BINUSIAN, membuat BINUS TV akan menjadikan *make up class* sebagai program rutin yang akan diadakan dua kali dalam setahun. “Semoga melalui acara ini, para wanita khususnya yang ada di BINUS UNIVERSITY dapat melakukan *make up* dengan natural yang tidak terlalu berlebihan dan tidak polos juga sehingga dapat membantu menonjolkan sisi feminin dari wanita tersebut”, ujar Fariz Camaru sebagai Manager Marketing BINUS TV yang juga sebagai koordinator pelaksanaan *make up class* ini. (AL)

TAMPIL CANTIK BAGI WANITA SEKARANG INI BUKANLAH SEBUAH KEINGINAN TETAPI SEBUAH KEBUTUHAN. APALAGI BAGI MAHASISWI YANG SEBENTAR LAGI MENEMPUH DUNIA PEKERJAAN DI MANA SELAIN KEMAMPUAN, PENAMPILAN JUGA MENJADI POIN PENTING YANG DILIHAT OLEH PERUSAHAAN.

BINUS UNIVERSITY BELAJAR MELAKUKAN INOVASI

UNTUK MELAKUKAN SEBUAH INOVASI TIDAK HANYA DIBUTUHKAN CARA PIKIR YANG KREATIF TETAPI JUGA HARUS MENGENAL TARGET DAN TUJUAN YANG INGIN DICAPAI. TERUTAMA PADA INDUSTRI YANG BERGERAK DI BIDANG FAST MOVING CONSUMER GOODS (FMCG). FMCG MERUPAKAN PRODUK YANG DAPAT TERJUAL CEPAT DENGAN HARGA MURAH SERTA UMUMNYA MERUPAKAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI, SEPERTI MAKANAN RINGAN, PRODUK KEBERSIHAN DAN KOSMETIK.

Dalam presentasinya, Hadrianus Setiawan selaku Vice President Customer Development PT Unilever Indonesia menyampaikan bahwa untuk melakukan inovasi produk, perusahaan harus tahu bagaimana kebutuhan pasar, segmentasi kebutuhan pasar ini dapat dilihat bagaimana perilaku mereka terhadap produk. Banyaknya kebutuhan yang berbeda di pasar inilah yang menjadi salah satu alasan PT Unilever Indonesia banyak melakukan inovasi produk.

PT Unilever Indonesia yang sudah berdiri lebih dari 80 tahun ini memberi kesempatan kepada BINUSIAN untuk berbagi pengalaman dalam acara Studium Generale Unilever Chapter dengan tema Innovation in FMCG Business. Acara ini menghadirkan Hadrianus Setiawan, Vice President Customer Development PT Unilever Indonesia sebagai pembicara. Dalam Studium Generale kali ini, Hadrianus akan membahas mengenai perkembangan bisnis *retail*, inovasi yang dilakukan oleh Unilever Indonesia dan bagaimana cara membangun *brand loyalty* masyarakat Indonesia.

Acara yang diadakan pada Kamis (10/4) di Auditorium Lantai 4, Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY ini mendatangkan lebih dari 400 mahasiswa dari berbagai jurusan. Antusiasme mereka terbukti dari beragamnya pertanyaan yang diajukan. "Teman-teman di BINUS UNIVERSITY ini sangat antusias. Mereka sangat terbuka dengan informasi yang diberikan. Pertanyaan yang diajukan mahasiswa BINUS UNIVERSITY ini membuktikan mereka adalah mahasiswa yang aktif dan tertarik dengan apa yang saya berikan", papar Hardianus.

Pada kesempatan ini, Unilever juga membagikan beberapa produknya di penghujung acara. Studium Generale ini diadakan untuk memperkaya wawasan BINUSIAN mengenai industri global serta menciptakan generasi muda yang lebih baik agar dapat bersaing dengan generasi muda di dunia. (AL)



BINA NUSANTARA MENGEMBALIKAN SEMANGAT PENYANDANG KUSTA



“Mencegah lebih baik dari mengobati.”

SUATU UNGKAPAN YANG PATUT KITA BERI PERHATIAN KHUSUS KETIKA KITA MELIHAT SEBAGIAN MASYARAKAT INDONESIA TERSERANG WABAH BERBAGAI PENYAKIT BAIK ITU PENYAKIT RINGAN MAUPUN PENYAKIT YANG PERLU PENANGANAN SECARA SERIUS. PENYAKIT KUSTA MERUPAKAN SALAH SATU WABAH PENYAKIT YANG MENJADI PERHATIAN PEMERINTAH INDONESIA KHUSUSNYA DAERAH IBUKOTA DKI JAKARTA, HAL INI DIKARENAKAN PENYAKIT KUSTA DI INDONESIA SAAT INI MENDUDUKI PERINGKAT KE-3 DARI SELURUH NEGARA DI DUNIA.

Mendengar pernyataan tersebut, terlintas di pikiran kita bahwa kusta merupakan penyakit akibat kutukan, guna-guna, keturunan, serta dapat menular dan tidak dapat disembuhkan oleh dokter. Sehingga bagi masyarakat yang terjangkit kusta, perlu diasingkan dari masyarakat umum dan menjalani hidup di tempat yang terpencil.

Namun, pemikiran serta pernyataan yang timbul dan tersebar di masyarakat diklarifikasi oleh Sutji Hariati, selaku Konsultan Kusta Nasional Pemda DKI Jakarta. Beliau memaparkan mengenai penyakit kusta secara jelas dan mampu membuka mata serta pikiran para tamu undangan mengenai penyakit kusta. Sedikit pemahaman tentang penyakit

kusta, penyakit ini adalah penyakit yang menahun dan disebabkan oleh kuman kusta yang menyerang kulit, saraf tepi dan jaringan tubuh lainnya. Terdapat dua jenis penyakit kusta yaitu kusta kering (Pausi Basiler) dan kusta basah (Multi Basiler). Gejala awal yang timbul apabila terjangkit kusta, terdapat kelainan pada kulit yang ditandai oleh timbulnya bercak putih seperti panu ataupun bercak kemerahan, dan tidak merasakan rasa sakit atau gatal yang pada daerah sekitar kelainan tersebut (mati rasa).

Pada dasarnya, penyakit kusta merupakan penyakit yang dapat menular ke orang lain. Walaupun tergolong penyakit menular, tidak semua orang dapat tertular penyakit kusta. Hanya sekitar 5% dari jumlah keseluruhan

penduduk Indonesia yang dapat tertular penyakit ini. Kusta Basah, adalah jenis yang paling gampang tertular melalui pernapasan apabila si penderita tidak melakukan pengobatan secara rutin dan melakukan kontak dalam jangka waktu yang lama pada seseorang yang sedang mengalami kondisi tubuh yang lemah. Melihat keadaan demikian, banyak kaum mayoritas mendiskriminasikan kaum minoritas yang dimana kaum minoritas ini adalah para kaum penderita kusta dan akhirnya diasingkan pada daerah pinggiran ibukota Jakarta tepatnya daerah Sitanala, Tangerang.

Mendengar jeritan penyandang kusta yang diakibatkan hilangnya berbagai hak sebagai warga negara, maka melalui Teach For Indonesia (TFI) yang terdapat

program Corporate Social Responsibility (CSR) BINA NUSANTARA membantu mengembalikan semangat dan harapan para penyandang kusta yang berada di Sitanala untuk kembali bangkit serta berjuang untuk taraf perekonomian disana. Dengan memberikan bantuan baik berupa dana maupun daya, mendapat sambutan baik dari penduduk di Sitanala yang keberadaan mereka masih diakui. Bantuan berupa daya seperti melatih kemampuan serta keterampilan yang bisa menghasilkan sesuatu yang dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Tidak berhenti pada satu langkah saja, dengan pengalaman beberapa hari di Sitanala untuk memahami serta mengerti kehidupan penduduk Sitanala, TFI bersama Gerakan Peduli Disabilitas Indonesia (GPDLI) dan mendapat dukungan penuh dari Pemda DKI Jakarta, TFI meluncurkan sebuah buku yang berjudul "Ku Tak Ingin, Tapi Harus" pada Senin (17/03) di Gedung Balai Kota, DKI Jakarta, yang dihadiri oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama atau yang akrab disapa Ahok. Kehadiran Ahok tersebut sekaligus membuka rangkaian kegiatan penyuluhan dan Deteksi Dini Penyakit Kusta yang berlangsung hingga 20 Maret.

Buku ini menceritakan suka dan duka yang dilalui penduduk Sitanala yang merasa diasinkan dan kehilangan hak mereka layaknya sebagai manusia, mewarnai perjalanan kehidupan penyandang kusta yang dirangkai dalam suatu rangkaian kalimat "Ku Tak Ingin, Tapi Harus". Sepenggal kalimat tersebut mewakili rangkaian episode cerita penduduk Sitanala dalam menjalankan kehidupan sehari-hari untuk tetap mempertahankan hidup mereka ditengah keterbatasan yang selalu mengikuti mereka.

Dalam sambutannya, Ahok menjelaskan bahwa kegiatan penyuluhan dan deteksi dini penyakit kusta yang diselenggarakan oleh TFI yang didukung oleh Yayasan BINA NUSANTARA dan bekerja sama dengan GPDLI sangat penting. Karena, selain untuk mendeteksi penyakit kusta sejak dini mengenai gejala-gejala yang akan timbul serta cara mengobatinya, kegiatan penyuluhan dan deteksi dini penyakit kusta ini bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat yang salah menjadi pola pikir yang mengarah pada penyakit kusta yang bukanlah merupakan penyakit kutukan, guna-guna, maupun penyakit keturunan, bila kita memahami gejala dan tahu cara pengobatannya dengan benar, maka penyakit kusta dapat sembuh total tanpa perlu mengalami cacat permanen. (JR)

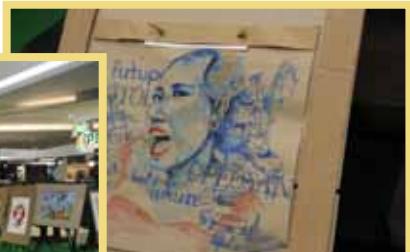


BINUS UNIVERSITY

BICARA LEWAT KREASI

BUKAN BASA-BASI

COBA PERHATIKAN SETIAP SUDUT BAGIAN RUANGAN ANDA SAAT INI. APAKAH ADA LIMBAH YANG TAK TERPAKAI? EITS, JANGAN LEKAS DIBUANG. COBA GALI INOVASI ANDA, MUNGKIN MASIH DAPAT DIPAKAI KEMBALI ATAU BAHKAN DIJUAL DENGAN HARGA YANG LEBIH TINGGI!



ni bukan sekedar basa-basi, mari kita bicara kreasi. Ratusan maha karya yang dihasilkan oleh para dosen dan mahasiswa School of Design BINUS UNIVERSITY ini nyatanya telah menyita perhatian pengunjung FX Mall yang hadir pada kegiatan yang bertajuk 'Jakarta Earth Fest 2014'.

Pameran yang digelar pada 11-18 Maret 2014 ini merupakan bentuk kontribusi BINA NUSANTARA dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu mengajak mahasiswa untuk termotivasi menjadi *entrepreneur*. Seperti goal BINUS UNIVERSITY, 2 dari 3 BINUSIAN mampu menjadi *entrepreneur* atau bekerja di perusahaan global.

Inspirasi merintis bisnis dapat datang dari mana saja. Salah satunya adalah limbah alat tulis yang kita gunakan

sehari-hari. Di mata orang awam, limbah alat tulis ini mungkin tidak memiliki nilai fungsi, hanya merusak pemandangan bahkan merusak mood. Namun, lain halnya dengan pelaku-pelaku bisnis kreatif. Asal kreatif dan jeli melihat peluang bisnis, limbah apapun dapat berubah menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan. Inilah yang ditekankan oleh Head of Creative Advertising Program, Drs. Hagung Kuntjara SW, M.Sn.

Hagung menambahkan bahwa pada hari pertama pameran, seorang seniman Bali yang hadir dalam pameran tersebut menawarkan kerjasama pameran serupa. Rencananya, seluruh maha karya yang dipamerkan akan diboyong ke Bali. Namun rencana tersebut masih menjadi pertimbangan pihak BINUS UNIVERSITY lantaran banyaknya pusat perbelanjaan di Jakarta dan Tangerang yang telah

menggandeng BINUS UNIVERSITY untuk menggelar pameran.

Ditemui di tempat berbeda, Manager Marketing Communication BINUS UNIVERSITY, Danni Budianto memaparkan bahwa BINUS UNIVERSITY masih memiliki segudang kreasi yang akan dipamerkan pada publik. Dalam waktu dekat, BINUS UNIVERSITY akan bersanding dengan universitas lainnya dalam sebuah pameran fotografi di suatu mal bergengsi bilangan Tangerang.

"Untuk kejelasan waktunya, ini masih menjadi rahasia kami. Tunggu saja gebrakan dari BINUS UNIVERSITY. Meskipun disandingkan dengan universitas lainnya, kami yakin bahwa BINUS UNIVERSITY mampu menjadi unggulan. Biar masyarakat yang menilai. Kami bicara kreasi bukan basa-basi", pungkas Danni. (KF)

BINUS CENTER Education Program (BCEP)

DEMI MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA, BINUS UNIVERSITY TERUS MEMBERIKAN INOVASI. PADA KESEMPATANINI, BINUS CENTER MELALUI BINUS CENTER EDUCATION PROGRAM (BCEP) MELAKUKAN INOVASI DENGAN PROGRAM TRANSFER KREDIT.

Program transfer kredit ini diberikan kepada sekolah yang sudah bekerjasama dengan BCEP di mana BINUS CENTER memberikan mata kuliah Pengenalan Teknologi Informasi (PTI) selama satu semester kepada para siswa SMA kelas 3. Hasil ujian dari mata pelajaran saat sekolah ini dapat digunakan apabila siswa tersebut bergabung dengan BINUS UNIVERSITY pada jurusan Sistem Informasi. Jadi siswa yang sudah ikut program transfer kredit ini tidak perlu lagi mengikuti kelas mata kuliah PTI dan tidak perlu membayar untuk mata kuliah tersebut.

Program transfer kredit ini diberikan untuk lebih membekali para siswa terhadap pengenalan komputer baik yang akan masuk kejurusan komputer ataupun yang tidak. "Jadi untuk program ini, BCEP mengirimkan guru-guru yang sudah di *training* untuk mengajar di sekolah-sekolah yang ikut program ini. Program ini tidak akan merugikan, karena materi yang diberikan juga tidak khusus untuk anak-anak yang tertarik pada jurusan komputer tetapi juga berguna untuk pengenalan anak-anak muda ini terhadap teknologi komputer", ujar Irke Liju selaku School Relationship BINUS Center Education Program.

Untuk memperkenalkan program ini, BCEP dan tim BINUS UNIVERSITY aktif mengelilingi sekolah-sekolah yang setiap tahunnya mengirimkan siswanya ke BINUS UNIVERSITY. Pada Kamis (03/04), BCEP mengunjungi SMA Pangudi Luhur Jakarta Selatan. Pada acara ini, BCEP melibatkan School of Information System dari berbagai jurusan untuk mempresentasikan mengenai prospek kedepan dari mata kuliah PTI yang diberikan saat sekolah serta tim marketing BINUS UNIVERSITY untuk memperkenalkan jurusan yang ada di BINUS UNIVERSITY serta mengarahkan para siswa sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

"Kunjungan yang dilakukan tim BINUS UNIVERSITY ini sangat bagus, sehingga membuka wawasan saya mengenai jurusan apa saja yang ada di BINUS UNIVERSITY dan prospek karir kedepannya", ujar Rauf sebagai salah satu peserta dari presentasi tim BINUS UNIVERSITY. (AL)





PENGEMBANGAN KUALITAS DOSEN

BINUS UNIVERSITY

BINUSIAN, TERNYATA MENJADI DOSEN TIDAKLAH MUDAH SEPERTI YANG KITA PIKIRKAN. UNTUK DAPAT BERKARIR DI DUNIA AKADEMIK, PARA PENDIDIK HARUS MELALUI TAHAPAN YANG SERIUS. SETELAH TANGGAL 10 MEI 2014 AKAN DITERAPKAN INSTRUMEN KENAikan PANGKAT PENDIDIK YANG BARU, SEHINGGA BAGI PARA PENDIDIK KHUSUSNYA DOSEN YANG INGIN MENGAJUKAN KENAikan PANGKAT JABATAN AKADEMIK HARUS MULAI MEMPROSES SEBELUM TANGGAL TERSEBUT.

Instrumen yang baru inipun mendapatkan pro dan kontra dari kalangan pendidik namun ketika keputusan sudah dibuat, maka para pendidikpun tidak ada pilihan lain selain mengikuti peraturan yang berlaku. Hal inipun dilakukan bukan untuk mempersulit pihak manapun tetapi untuk meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia. Untuk dapat menciptakan penerus bangsa yang hebat, Indonesia juga memerlukan kualitas pendidik yang hebat.

Merespon hal ini, BINUS UNIVERSITY melalui Lecturer Resource Center (LRC) mengundang beberapa dosen dari beragam jurusan yang ada di BINUS UNIVERSITY untuk mengikuti Sharing Knowledge: Tips & Trick to Lecturer Professional Career from Junior to Professor yang diadakan pada Rabu (02/04) di Exhibition hall lantai 3, Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY. Segala upaya dilakukan BINUS UNIVERSITY demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dari melakukan kerjasama dengan universitas luar negeri, perluasan wilayah pendidikan, pengembangan *soft skill* dan *hard skill* hingga peningkatkan kualitas dosen.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi informasi kepada dosen-dosen BINUS UNIVERSITY yang ingin mengembangkan karir di dunia akademik sehingga mereka dapat memahami syarat dan ketentuan untuk kenaikan jabatan akademik. Adapun informasi yang diberikan seputar prosedur dan peraturan negara mengenai pengembangan jabatan dosen

serta tips untuk dapat mengembangkan jabatan akademik yang dibawakan oleh Prof. Indah Susilowati dari Universitas Diponegoro. Para dosen ditantang untuk lebih mengembangkan cara mengajar, peningkatan jumlah karya ilmiah (jurnal) dan pengabdian selama masa mengajar.

Diharapkan dengan acara ini dapat lebih menginformasikan sekaligus memotivasi dosen-dosen yang ada di BINUS UNIVERSITY ini untuk terpacu meningkatkan angka kredit kenaikan jabatan akademik dosen. "Tidak perlu terpaku pada peraturan-peraturan yang diberikan, memang terlihat sulit tetapi pada prosesnya banyak kemudahan untuk mengembangkan karir tersebut. Sekarang ini sudah terdapat jurnal online dan komunikasi dengan peneliti lainnya pun sudah semakin mudah. Tetaplah rajin dan maju terus untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia", ungkap Indah kepada dosen-dosen BINUS UNIVERSITY. (AL)



“ONE DAY CULTURAL EXCHANGE” BINUS UNIVERSITY

DEMI MENINGKATKAN PENGALAMAN MAHASISWA SASTRA JEPANG DI BINUS UNIVERSITY, ELISA CAROLINA MARION, M.SI SELAKU KETUA JURUSAN SASTRA JEPANG MENGADAKAN ACARA “ONE DAY CULTURAL EXCHANGE” PADA KAMIS (13/03), DI MANA SASTRA JEPANG BINUS UNIVERSITY MENGUNDANG UNIVERSITAS DI JEPANG UNTUK DATANG MENERCITAKAN PENGALAMAN BELAJAR DI JEPANG, DALAM ACARA INI ELISA SENSEI MENGUNDANG WAKAYAMA UNIVERSITY.

“A cara seperti ini diadakan sebenarnya untuk memfasilitasi anak-anak yang tidak bisa pergi ke Jepang. Jadi mereka bisa berinteraksi langsung dengan orang Jepang dan berbagi pengalaman belajar dan kebudayaan di Jepang”, jelas Elisa.

Acara yang diadakan selama 1 hari ini dibagi menjadi 2 sesi. Pada sesi pertama, Wakayama University melakukan presentasi dan berbagi pengetahuan mengenai kebudayaan Jepang dan bagaimana kehidupan disana. Setelah presentasi, mahasiswa Wakayama University diajak untuk mengelilingi Kampus Anggrek. Sesi pertama ini dilakukan di Exhibition Hall Lantai 3 Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY. Pada sesi kedua, para peserta acara ini pindah ke Kampus Kijang untuk melakukan diskusi kelompok antara mahasiswa BINUS UNIVERSITY dengan Wakayama University. Setelah diskusi kelompok ini, mahasiswa BINUS UNIVERSITY menyiapkan beberapa penampilan mengenai kebudayaan Indonesia diantaranya tari saman, permainan angklung dan persembahan lagu yang dibawakan oleh mahasiswa Sastra Jepang sendiri.

Acara ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa Jepang dari semester 1 hingga semester 8, para dosen pun ikut berpartisipasi menyambut kehadiran 15 mahasiswa Wakayama University beserta dosen pendampingnya, Fujiyama Ichiro. “Mahasiswa BINUS UNIVERSITY sangat baik menyambut kami. Dari yang

awalnya kami merasa lelah menempuh perjalanan dan tidak bersemangat, tetapi ketika bertemu dengan mahasiswa BINUS UNIVERSITY, mereka menyambut dengan wajah ceria, berbicara aktif membuat kami jadi bersemangat kembali”, ungkap salah satu mahasiswa Wakayama University, Kazuaki Hida. Selain acara yang diadakan satu hari ini, mahasiswa Wakayama University akan tinggal di rumah mahasiswa BINUS UNIVERSITY selama beberapa hari.

“Pertama kali mendengar nama BINUS UNIVERSITY dari kedutaan besar Jepang, mereka mengatakan bahwa saat ini BINUS UNIVERSITY merupakan universitas yang cukup diminati dan terkenal di Indonesia. Melihat hal ini, Wakayama University berpikir kira-kira kerjasama seperti apa yang dapat dilakukan antara Wakayama University dengan BINUS UNIVERSITY. Saat ini Wakayama University berharap akan adanya kepercayaan untuk menjalin kerjasama kedepannya melalui pertukaran pelajar, atau magang”, ujar Fujiyama Ichiro. (AL)

KEMBANGKAN POTENSIMU, HASILKAN PRODUK INOVATIF

PERKEMBANGAN DUNIA TEKNOLOGI DAN INFORMASI YANG SEMAKIN CEPAT, BANYAK PERUSAHAAN YANG BERGERAK DALAM BIDANG IT SEOLAH-OLAH BERLOMBA UNTUK MENGHASILKAN TEKNOLOGI YANG SELALU DIPERBARUI SECARA TERUS-MENERUS SESUAI DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT AKAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI.

Bercicara mengenai teknologi, perkembangan yang paling dirasakan masyarakat global saat ini terdapat pada media internet dan media telekomunikasi khususnya pada bidang *mobile programming*. Tak heran bahwa sejak pertama duduk di bangku perkuliahan, mahasiswa jurusan IT sudah dipusulkan untuk memikirkan program apa yang akan mereka hasilkan sebelum menyandang gelar sarjana.

Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, BINUS UNIVERSITY selalu berusaha untuk memberikan ilmu serta pengetahuan yang selalu baru dan mengikuti arah perkembangan pendidikan serta teknologi yang menjadi pendukung perkuliahan. Sebagai universitas yang memiliki visi *A World-class university In continuous pursuit of innovation and enterprise*, BINUS UNIVERSITY terus melatih serta mengembangkan para BINUSIAN yang tidak hanya ahli di atas kertas, melainkan potensi keahlian yang lebih spesifik yang dapat menjadi bekal BINUSIAN untuk mampu bersaing di dunia global sesuai dengan target BINUS UNIVERSITY yang 2 dari 3 lulusannya bekerja di perusahaan global maupun menjadi *entrepreneur*.

Melihat peluang yang besar dalam bidang IT, BINUS UNIVERSITY melakukan kolaborasi dengan Microsoft

Indonesia untuk membuat suatu ajang kompetisi *mobile programming* yang melibatkan 1.200 mahasiswa dari School of Computer Science (SoCS) yang dirangkum dalam acara BINUS – Microsoft Windows 8 Developer Challenge (DevChallenge) yang telah diselenggarakan dari September 2013 dan puncak acara diselenggarakan pada 15 Februari 2014 di Auditorium Lt. 4, Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY. Acara ini tidak semata menggelar kompetisi saja, melainkan meliputi *knowledge sharing* berupa seminar mengenai software windows yang terbaru, yaitu windows 8, dan menghadirkan pakar dari Microsoft.

Melalui acara Developer Challenge tersebut, *mobile application* yang dihasilkan oleh BINUSIAN dibagi menjadi dua kategori yaitu *game* dan *non-game*, sehingga menghasilkan hampir sekitar 218 aplikasi hasil karya BINUSIAN telah terpublikasi di *windows store* dengan jumlah *download* sekitar 800 kali *download* dan peringkat tertinggi mencapai 4 bintang. Merupakan prestasi yang membanggakan terhadap potensi para BINUSIAN khususnya mahasiswa School of Computer Science (SoCS) yang dapat menciptakan *mobile application* serta dapat menarik para pelanggan untuk mengunduh aplikasi mereka.

“Kami berharap dengan berlangsungnya acara ini, para mahasiswa dapat semakin bertambah wawasannya dan terus mengembangkan potensinya terutama dalam *mobile programming*. Kami juga berharap mereka dapat menghasilkan produk-produk inovatif yang berguna bagi masyarakat luas serta menjadi *technopreneur* muda yang mampu mengembangkan produk atau setidaknya meningkatkan karir mereka dalam bekerja dan berkontribusi dalam ekosistem IT yang lebih besar,” ungkap Fredy Purnomo, selaku Dean of School of Computer Science. (JR)



BEASISWA ASTRA UNTUK BINUSIAN

ON THE NEWS

BINUSIAN, TERNYATA UNTUK MENDAPATKAN BEASISWA ITU TIDAK SULIT. BANYAK INSTITUSI YANG PEDULI TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA. HAL INI TERBUKTI MELALUI PROGRAM BEASISWA ASTRA 1ST SCHOLARSHIP AND DEVELOPMENT PROGRAM DARI PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK.

Sudah tiga kali berturut-turut mahasiswa BINUS UNIVERSITY mengikuti program beasiswa yang diberikan Astra 1st ini. Pada tahun 2014 ini, sekitar 70 orang yang mendapat beasiswa dari Astra 1st dan enam diantaranya adalah mahasiswa BINUS UNIVERSITY.

Menurut Desty sebagai salah satu mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini, proses untuk mendapatkan beasiswa ini tidaklah sulit, "Sebagai mahasiswa yang *smart and good*, kita yang harus aktif mencari beasiswa itu. Dengan googling aja kita sudah bisa banyak mendapatkan informasi mengenai

beasiswa yang ada." Setelah mendapat informasi tersebut, tahapan yang dilalui oleh Desty pun tidaklah susah, tahap pertama yang dilakukan adalah psikotes dan *attitude* tes. Apabila lolos tahap ini, akan dilanjutkan dengan tahap interview setelah itu akan diumumkan oleh pihak Astra 1st siapa saja yang mendapatkan beasiswa tersebut.

Keuntungan dari beasiswa yang dapat kita lihat dalam bentuk nyata adalah uang untuk biaya kuliah, namun sebenarnya banyak manfaat lain yang kita dapat dari menerima beasiswa. Debby mahasiswa Manajemen BINUS UNIVERSITY yang juga berkesempatan mendapatkan beasiswa dari Astra 1st mengungkapkan pendapatnya, " Selain dalam bentuk uang, keuntungan yang kita dapatkan adalah koneksi untuk pekerjaan kita kedepannya, kita juga dapat meningkatkan *value* diri kita yang dapat kita tulis di CV, selain itu juga ada pengembangan *skill* yang diberikan sehingga kita belajar hal baru yang langsung dibimbing oleh praktisi di dunia pekerjaan."

Nah bagi para BINUSIAN yang ingin mendapatkan beasiswa dari luar, carilah informasi yang banyak dan tingkatkan indeks prestasi kamu. Aktif organisasi dan belajar dengan sungguh-sungguh tidak akan sia-sia. Kedua hal itulah yang justru menjadi bekal kamu, baik untuk kamu mendapatkan beasiswa ataupun saat melamar pekerjaan nanti. (AL)



BINUSIAN Berhasil Menciptakan Interactive Whiteboard

PADA UMUMNYA PROSES BELAJAR MENGAJAR YANG DILAKUKAN DI DALAM KELAS HANYA SEKEDAR MENGGUNAKAN PAPAN TULIS, SPIDOL, DAN PROYEKTOR. TETAPI HAL INI MULAI TIDAK BERLAKU DI BINUS UNIVERSITY. BEBERAPA BINUSIAN YANG TERDIRI DARI 3 MAHASISWA DAN 1 DOSEN SCHOOL OF COMPUTER SCIENCE BINUS UNIVERSITY MEMBUAT SEBUAH TEROBOSAN YANG BARU DAN BERBEDA DARI YANG LAINNYA.

Mereka berhasil membuat inovasi baru di bidang teknologi yang canggih dan sangat menarik untuk digunakan pada saat proses belajar mengajar dan aplikasi tersebut diberi nama BeeBoard. BeeBoard merupakan *interactive whiteboard* yang memungkinkan *user* untuk mencoret di papan tulis secara digital dan dapat mereka gambar, maupun video yang nantinya dapat di-share kepada para mahasiswa.

Pada awalnya, BeeBoard merupakan hasil karya skripsi dari Setiawan dan Steven Junior (Asisten Software Laboratory Center) yang kemudian

dikembangkan oleh Aswin Wibisurya (Associate Member) bersama timnya dari IT Division yang dibimbing oleh Budi Yulianto. Hasilnya, aplikasi ini bisa melakukan *streaming* dan mahasiswa yang duduk pada kursi baris belakang atau mempunyai keterbatasan penglihatan dapat melihat langsung di monitornya untuk melihat apa yang ditulis oleh dosen di depan kelas.

Dengan aplikasi BeeBoard ini, mahasiswa tidak perlu lagi mengambil foto materi yang ada di papan tulis dan para dosen kini tidak perlu menulis ulang *slide* yang dianggap penting karena dengan BeeBoard ini dosen bisa secara langsung

melingkarinya di papan tulis dengan cara digital. Aplikasi BeeBoard ini juga dapat menggantikan fungsi kapur dan spidol sehingga ruangan kelas menjadi bersih yang tentunya berdampak positif bagi kesehatan.

"Aplikasi ini sudah diimplementasikan di Ruang 706, 722, 526, 528 Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY dan rencana berikutnya akan ditambahkan lagi pada ruang praktikum software dan ruang teori. Aplikasi ini juga akan diimplementasikan di ruang kelas BINUS INTERNATIONAL SCHOOL Serpong", ujar Budi Yulianto selaku Technology Development Manager dan project leader aplikasi BeeBoard. (FG/BM)





MEGA TRY OUT UJIAN NASIONAL BINUS UNIVERSITY

MENJELANG UJIAN NASIONAL (UN), BANYAK SEKOLAH YANG MEMBERIKAN TRY OUT KEPADA SISWANYA UNTUK MEMBANTU KELULUSAN UN TERSEBUT. MELIHAT SEMAKIN TINGGI KUALITAS KELULUSAN SEKOLAH DARI TAHUN KE TAHUN MEMBERI KEINGINAN BINUS UNIVERSITY UNTUK IKUT BERPARTISIPASI DALAM MEMERSIAPKAN SISWA-SISWI DALAM MENGHADAPI UN KHUSUSNYA UNTUK KELAS 12.



Setiap tahunnya, BINUS UNIVERSITY memang mengadakan Try Out untuk siswa-siswi dari sekolah yang sudah menjadi *partner* dengan BINUS UNIVERSITY. Namun pada 2014 ini, BINUS UNIVERSITY mengadakan Try Out massal di mana BINUS UNIVERSITY mengundang beberapa sekolah dan siswa-siswi yang mendaftar langsung ke BINUS UNIVERSITY untuk mengikuti MEGA TRY OUT UJIAN NASIONAL yang diadakan di ruang kelas Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY.

Beberapa sekolah dari daerah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi diundang untuk mengikuti Try Out secara gratis di BINUS UNIVERSITY. Acara yang diadakan pada Sabtu (08/03) ini dibuka dengan presentasi mengenai BINUS kepada siswa-siswi untuk lebih mendekatkan mereka kepada cita-cita mereka. Setelah

- presentasi, para peserta Try Out dibagi berdasarkan jurusan sekolah IPA dan IPS untuk memulai tes. Pada proses Try Out ini, peserta melakukan tes dengan 6 mata pelajaran yang diujikan saat UN yaitu pelajaran inti (IPA/IPS), Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- Siswa-siswi yang hadir pada MEGA TRY OUT UJIAN NASIONAL ini berhak mendapatkan beasiswa untuk kuliah di BINUS UNIVERSITY dan mendapatkan CD prediksi UN. Selain itu siswa-siswi yang mendapatkan nilai terbaik dari Try Out ini akan mendapatkan hadiah dari BINUS UNIVERSITY. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa-siswi SMA untuk siap menempuh ujian nasional dengan hasil yang memuaskan tentunya. (AL)

PRAKTEK LANGSUNG BINUSIAN DALAM PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI



DI JAMAN YANG BERKEMBANG INI, PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI MENJADI SEMAKIN FENOMENAL KHUSUSNYA BAGI PARA PENGUSAHA YANG BERGERAK DI BIDANG MANAJEMEN DAN EKONOMI. PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI TERNYATA JUGA BERKAITAN DENGAN BEBERAPA MATA KULIAH YANG HARUS DILALUI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN BINUS UNIVERSITY.

Untuk memperlengkapi mahasiswa dengan industri komoditi sesungguhnya, Head of Laboratory – Management, Yuli Eni, SE., S.Kom mengadakan workshop perdagangan berjangka komoditi yang diadakan di dua kampus, Kampus Anggrek yang diadakan pada 27 Januari 2014 dan BINUS UNIVERSITY @ Alam Sutera pada 18 - 19 Maret 2014. Workshop ini mengundang tokoh-tokoh yang ahli di bidang perdagangan berjangka komoditi yaitu Christylia Angelica dari ICDX, Yusuf Aftandi dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi dan yang terakhir adalah Freddy Chandra dan Rizal Perwira dari IM Future.

Melalui workshop ini, para mahasiswa diajar untuk lebih mengenal seperti apa perdagangan komoditi, bagaimana cara berinvestasinya dan bagaimana cara kerja dari perdagangan berjangka komoditi ini. Selain mendapat penjelasan dan pengalaman langsung dari para praktisi di bidang berjangka komoditi, para peserta juga diajak untuk mempraktekkan secara langsung dengan menggunakan software yang sudah disediakan bagaimana cara kerja dari bisnis berjangka komoditi ini. Dari apa yang mereka dapatkan di kelas dan berbagi pengalaman dengan praktisi, pada workshop ini mereka dapat mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan dengan praktik di hari kedua yang juga didampingi oleh dosen-dosen dan perwakilan dari perusahaan berjangka komoditi.

"Selain untuk menambah pengetahuan, acara ini juga diadakan untuk membekali para mahasiswa jurusan manajemen agar ketika mereka lulus nanti, mereka sudah mengenal industri berjangka komoditi dan kedepannya pengetahuan ini dapat berguna untuk mendapatkan pekerjaan", ujar Yuli Eni. (AL)



BINUS UNIVERSITY BEKERJASAMA DENGAN PERUSAHAAN BERTARAF INTERNASIONAL

MELAKUKAN PENGEMBANGAN? SUDAH PASTI DILAKUKAN BINUS UNIVERSITY. DEMI MENCAPAI VISI "A WORLD-CLASS UNIVERSITY, IN CONTINUOUS PURSUIT OF INNOVATION AND ENTERPRISE", BINUS UNIVERSITY YANG SELALU BERUPAYA MELAKUKAN PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN MULAI MENJALIN KERJASAMA DENGAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN BERTARAF INTERNASIONAL, SALAH SATUNYA ADALAH JATIS GROUP.

Jatis Group merupakan perusahaan penyedia *platform* dan konsultan teknologi informasi yang dirintis oleh Jusuf Sjarifuddin, President and CEO Jatis Group. Sejak tahun 1997, Jatis Group sudah berekspansi hingga ke Malaysia, Singapura, dan Filipina. Penandatanganan MoU dilakukan pada Kamis (10/04) oleh Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM selaku rektor BINUS UNIVERSITY dan Jusuf Sjarifuddin selaku President and CEO Jatis Group, di Big Board Room, Kampus Anggrek..

Dalam kerjasama ini, selain berkesempatan magang skripsi selama 3 bulan di kantor Jatis, mahasiswa BINUS UNIVERSITY juga akan menyelesaikan dua semester terakhir dari masa studi di salah satu anak perusahaan Jatis Group. Jatis Group juga akan turut berpartisipasi dalam program pengembangan dosen BINUS UNIVERSITY dan program entrepreneurship bagi para mahasiswa. Kerjasama yang terakhir meliputi bidang penilitian dan pengembangan antara Jatis Group dan BINUS UNIVERSITY.

Menurut Jusuf, hal ini adalah langkah awal yang penting bagi kedua belah pihak untuk mencapai tujuan bersama. "Semoga untuk langkah selanjutnya hubungan antara BINUS UNIVERSITY dan Jatis bisa terjalin lebih baik lagi dan dapat saling menguntungkan", tutupnya. (AL)



THE 2014 ASIAN ENGLISH OLYMPICS

BINA NUSANTARA English Club (BNEC) yang merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) BINUS UNIVERSITY kembali mengadakan The 2014 Asian English Olympics untuk yang ketiga kalinya. Acara yang diselenggarakan mulai dari Rabu (19/02) sampai dengan Sabtu (22/02) ini dibuka oleh sambutan dari Kepala Seksi Kurikulum Bidang SMP – SMA dari Dinas Pendidikan Pemerintah DKI Jakarta yang dilanjutkan dengan kata sambutan dari Drs. Andreas Chang, MBA selaku Vice Rector Student Affairs and Community Development BINUS UNIVERSITY.

Acara pembukaan The 2014 Asian English Olympics ini diselenggarakan di Auditorium Lt.4 – Kampus Anggrek, BINUS UNIVERSITY. Acara ini diikuti oleh 484 peserta yang berasal dari 82 institusi nasional dan juga 12 institusi internasional. The 2014 Asian English Olympics ini dibagi menjadi beberapa kategori yang dapat diikuti oleh masing-masing institusi tersebut, diantaranya adalah debat, scrabble, newscaster, film maker dan juga speech.

Dan berikut adalah data nama para pemenang The 2014 Asian English Olympic dari masing-masing kategori, untuk Story Telling juara 2 diraih oleh Kenny Marpow dari BINUS UNIVERSITY dan juara 1 diraih oleh Ysabella Bianca Arlegui Fernandez dari Miriam College. Untuk kategori News Caster juara utama diraih oleh Melisa Gozali dari The Methodist University of Indonesia. Untuk kategori Speech, juara 2 diraih oleh Timotius Immanuel dari Perguruan Tinggi Teknokrat dan juara 1 diraih oleh Aditya Mahardika dari STIE Perbanas. Untuk kategori Scrabble, juara 2 diraih oleh Hyendi Gumilang dari Mercu Buana University, untuk juara 1 diraih oleh

BAHASA INGGRIS KINI MENJADI SUATU BAHASA ASING YANG WAJIB DIMENGERTI OLEH SELURUH KALANGAN MASYARAKAT LUAS. MULAI DARI ANAK-ANAK KECIL BAHKAN HINGGA ORANG TUA PUN KINI MULAI BEREPUTU UNTUK MEMPELAJARI BAHASA INGGRIS.

Christian Oktavianus dari Universitas Bandar Lampung dan The Best High Game diraih oleh Steven Surya dari BINUS UNIVERSITY. Untuk kategori Film Maker juara 2 diraih oleh University Teknologi Petronas Team B, sedangkan juara 1 diraih oleh University Teknologi Petronas Team A. Dan untuk Rektor Award kali ini terdapat 3 universitas yang termasuk didalamnya, yaitu Miriam College, BINUS UNIVERSITY dan University Teknologi Petronas.

Semoga para peserta dapat bersaing secara sehat dalam Asian English Olympics kali ini dan semoga melalui acara The 2014 Asian English Olympics ini BNEC khususnya BINUS UNIVERSITY dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan berbagai institusi yang terkait.

Sukses untuk para peserta Asian English Olympics dan sukses juga untuk semuanya!! (BM)



Cahaya sebatang lilin di BINUS Square Mampu Menerangi Dunia

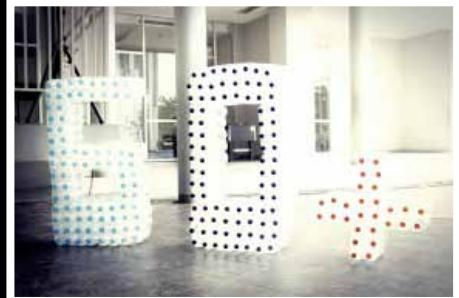
EARTH HOUR BUKAN HANYA SEKEDAR ISSUE BIASA, KEKUATANNYA MAMPU MEMBUAT PEMUDA DI SELURUH BELAHAN DUNIA BERLOMBA-LOMBA MELAKUKAN BERBAGAI INOVASI DEMI KELANGSUNGAN PLANET YANG KITA PIJAK SAAT INI, BUMI.

Pasalnya, gerakan yang dikampanyekan oleh World Wide Fund for Nature (WWF) di seluruh belahan dunia ini sudah bermula sejak 2007 silam di Australia dan hingga kini diikuti oleh 154 negara dan ribuan kota.

Dalam kampanye yang jatuh pada 29 Maret 2014 ini, masyarakat diingatkan untuk memadamkan lampu selama satu jam, yakni pada pukul 20.30 hingga 21.30. Sederhana memang, namun hal ini diyakini memiliki kekuatan dalam meningkatkan kepedulian kita sebagai generasi yang peduli akan lingkungan dan perubahan iklim.

BINUS UNIVERSITY pun tidak lantas tinggal diam. Melalui Tzu Ching, yakni muda-mudi Tzu Chi yang terdiri dari BINUSIAN, menggandeng Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menggelar aksi Waves to BINUS Square.

Terdapat beragam kegiatan dalam acara di BINUS Square tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh Advisor Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Andi Wang, acara yang diselenggarakan selama satu hari



tersebut mengajak seluruh pemuda untuk lebih berani melakukan aksi kecil yang diyakini mampu membawa perubahan besar terhadap kelestarian lingkungan bumi. Diantaranya adalah pameran karya seni yang berbahasan dasar barang bekas, games menarik yang dipandu oleh para Tzu Ching hingga penanaman pohon di halaman belakang BINUS Square.

Ditemui disela-sela acara, panitia sesi Art and Decoration, Gian, menjelaskan bahwa BINUS Square akan gelap gempita. Seluruh listrik akan dipadamkan. "Di puncak acara nanti malam, kami menggelar aksi pemadaman listrik dan cahaya yang ada hanyalah berasal dari lilin", paparnya. (KF)

Tantangan Kreatif bagi BINUSIAN

UNTUK MENGAJAK ANAK MUDA
BERPIKIR LEBIH KREATIF, SCHOOL
OF DESIGN BINUS UNIVERSITY
MENYELENGGARAKAN
ADVERTISING SEMINAR BERTAJUK
“START WITH IDEAS” PADA KAMIS,
10 APRIL 2014 DI KAMPUS SYAHDAH.
SEMINAR SEHARI YANG MENYASARKAN
ANAK-ANAK MUDA TERSEBUT
AKAN MEMBERIKAN PEMAHAMAN
MENGENAI HAL-HAL APA SAJA
YANG AKAN DIHADAPI DALAM
CREATIVE AGENCY.



Tampak Associate Creative Director of SAATCHI & SAATCHI, Pancaputra berbagi pengalaman serta memberikan tips dan trik mencapai sukses dalam *creative agency* di Indonesia melalui satu hal yang paling sakral, yakni IDE.

“Jangan ragu untuk nyampah! Tantang diri kalian untuk lebih berani mengeluarkan apapun yang ada dalam benak kalian. Semakin kalian terbiasa berani mengeluarkan ide, kreatifitas kalian akan tergali semakin dalam untuk menciptakan ide yang lebih cemerlang”, ujar pria berkacamata tersebut dalam acara yang rutin diselenggarakan setiap hari Kamis tersebut.

Panca menaruhbahkan bahwa ada dua hal yang dibutuhkan dalam dunia *creative*, yakni ide dan inspirasi. Bagi Panca, kunci dari kesuksesan dalam menggali ide ialah kedisiplinan yang harus dimulai sejak dini. Tidak hanya sampai di situ, namun Panca meyakini bahwa selain berani menciptakan ide cemerlang, pola pikir anak muda yang *in of the box* cukup membentuk karakter seorang untuk lebih kuat dalam meningkatkan performa di *agency creative*. (KF)

MENDIDIK SANG JUARA

Di balik para juara, pasti ada tim dan pembimbing yang membentuk sang juara tersebut hingga mampu mengangkat pialanya. Nah BINUSIAN, pada edisi kali ini, BULETIN berkesempatan mewawancara para pembimbing yang berhasil menciptakan juara untuk bendera merah putih kita. Apa sih pendapat mereka tentang sang juara? Yuk kita simak...

Win Ce (Manager Laboratory Software)

"Seni dari lomba itu bukanlah ketika kita menjadi juara, tetapi seni dari lomba itu adalah perlombaan itu sendiri"

Untuk mendukung visi BINUS sebagai *A World-class University*, kita juga harus memperkenalkan tenaga kerja Indonesia ke internasional melalui prestasi-prestasi internasional yang bisa kita raih. Buat saya, sang juara adalah mereka yang mau berkomitmen dan siap dibentuk dengan standar internasional untuk memperoleh kemenangan itu sendiri. Bukan orang yang hanya punya kemampuan yang bisa menjadi sang juara, tapi mereka yang mau belajar dan siap dibimbinglah yang selama ini saya persiapkan dan yang memenangkan setiap perlombaan. Itulah peran kita sebagai pembimbing untuk menjalin kedekatan dengan mereka sehingga kita memahami kemampuan dan kelemahan yang dimiliki sang calon juara tersebut.

Fredy Purnomo (Dean of School – School of Computer Science)

"Kalau Anda ingin menjadi juara, kenalilah kemampuan Anda dan kenali kemampuan kompetitor Anda"

Buat saya sang juara adalah mereka yang berani melampaui kemampuan dirinya sendiri dan yang berani membuka potensi dirinya yang bahkan ia sendiri tidak tahu. Untuk mempersiapkan mahasiswa yang siap berkompetisi maka kita harus tahu dulu kemampuannya di bidang apa, setelah kita melihat spesialisasi dari orang tersebut kita bina secara intens dengan pertemuan yang lebih sering dan pertemuan dengan praktisi-praktisi baik dari dalam negeri maupun luar negeri sehingga kemampuannya dapat berkembang. Membina calon-calon juara yang berasal dari tempat dan kemampuan yang berbeda-beda bukan sebuah pekerjaan yang mudah, namun kita melihat dari sisi bagaimana mereka bisa mengeluarkan potensi yang mereka punya dengan memberikan berbagai challenge. Seorang juara harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat mempelajari sesuatu dengan lebih dalam, mempunyai pikiran yang terbuka terhadap sesuatu yang baru, dan harus mempunyai semangat kompetisi yang membuat pribadinya menjadi lebih baik bukan untuk menjatuhkan orang lain. (AL)



Selamat hari pendidikan BINUSIAN!!

Untuk hari pendidikan ini, tim BULETiN mewawancara beberapa pendidik. Yuk kita simak apa makna hari pendidikan menurut beberapa narasumber.

1. Bruder Purwanto – Kepala sekolah Pangudi Luhur

"Hiduplah dengan disiplin dan aktif bereksperimenlah untuk dapat mengembangkan diri."

Menurut saya hari pendidikan ini berkaitan erat dengan filosofi bapak pendidikan kita, Ki Hajar Dewantara yaitu Ing Ngarsa Sung Tuladha di mana para pendidik yang berperan sebagai pembimbing dan teladan haruslah memberi contoh dan mampu melayani semaksimal mungkin. Yang kedua adalah Ing Madya Mangun Karsa, kita sebagai pendidik haruslah mempunyai dan memberikan semangat untuk membimbing dan mengarahkan generasi muda ini untuk mencapai cita-citanya. Dan yang ketiga adalah Tut Wuri Handayani, ditengah-tengah perkembangan teknologi ini guru bukanlah pusat dari pendidikan tetapi generasi mudahal yang menjadi pusat. Dengan banyaknya media untuk belajar, para pendidik haruslah mendampingi dan mengarahkan untuk sesuatu yang baik dan yang benar. Menjadi pendidik itu haruslah sebuah passion sehingga dapat memberi dampak positif terhadap yang diajarnya, selain itu juga harus ada rasa peduli dan melayani semuanya tanpa pilih kasih. Untuk para generasi muda haruslah bersemangat, jangan pernah ada kata lelah.

2. Suster Bertin – Yayasan Santa Maria (Sekolah Notre Dame)

"Jangan pernah berhenti untuk berjuang, jangan pernah berhenti untuk belajar dan jangan pernah berhenti untuk berbagi"

Kalau kita bicara tentang pendidikan, sebenarnya pendidikan itu tidak hanya duduk di bangku sekolah, kuliah dan memperoleh ijazah tetapi juga di lingkungan kita berada kita juga bisa menjadi pendidik dan yang dididik. Pendidikan yang bersifat intelektual dan pendidikan yang bersifat moral haruslah seimbang. Menjadi seorang pendidik haruslah bisa mengajar dengan hati, karena menjadi pendidik bukanlah hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, karena sekarang ini sudah banyak sekali sumber untuk generasi muda belajar. Inilah peran pendidik yang tidak bisa digantikan dengan perkembangan teknologi, yaitu mendidik dengan hati dan bisa membimbing dan menjadi teladan untuk anak tersebut. Dan sebagai generasi muda, haruslah memiliki semangat juang untuk mencapai cita-cita.

3. Sony Juhersoni – Kepala Sekolah SMAN 78

"Sebaik-baiknya orang adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain, dimanapun saya berada harus menjadi orang yang bermanfaat "Bagi saya pribadi makna hari pendidikan itu sebuah refleksi, untuk melihat perjalanan panjang di bidang pendidikan khususnya kaitan dengan upaya untuk menjadikan bangsa ini lebih berkualitas, lebih mandiri dan lebih kompeten sehingga kita dapat melihat apa sesungguhnya yang telah kita perbuat dan akan kita perlu. Bagi para pendidik sudah seharusnya mereka mengajar sesuai dengan kompetensi yang berlaku dan ditambah dengan keterampilan kognitif, afektif, psikomotorik dan aspek religius serta mau mengembangkan diri supaya tidak kalah dengan perkembangan jaman. Bagi generasi muda dimanapun kalian berada, di tengah-tengah keluarga, di tengah-tengah teman-teman, berusahalah untuk dapat menginspirasi orang-orang di sekeliling Anda. Seperti pohon pisang ketika pohon pisang itu tumbuh, maka tumbuhlah tunas-tunas disekitarnya. (AL)



BBS berupaya meningkatkan Kompetensi Manajer PT Mulia Industri sebagai Eksekutor Strategi



Jika dianalogikan dengan peperangan, manajer adalah komandan yang berada di garis depan. Mereka merupakan sosok yang mengarahkan para anggota pasukannya untuk bergerak maju sesuai dengan strategi yang digariskan.



Mereka perlu memotivasi orang-orang yang patah semangat dan menyusun rencana aksi yang terinci, sambil tetap memperhatikan situasi yang dihadapi. Mereka harus mengambil tindakan yang tegas ketika diperlukan. Hingga pada akhirnya, kemenangan di medan pertempuran ditentukan oleh mereka.

Semua organisasi memerlukan manajer yang seperti ini. Banyak organisasi memiliki strategi yang bagus, yang didasari oleh analisis eksternal dan internal yang mendalam serta dilengkapi *grand design* yang indah. Ironisnya, semua itu hanya ada di atas kertas dan tidak terwujud di lapangan. Semua orang bekerja seperti biasa dan tidak ada dorongan untuk mencapai yang lebih tinggi. Dan bahkan, sebagian besar mungkin tidak memahami strategi organisasinya.

Melihat fenomena ini, BINUS semakin terpacu untuk menelurkan para komandan yang siaga berada di garis depan melalui pilar pendidikan di Indonesia. BINUS BUSINESS SCHOOL merealisikannya dengan menggelar *Knowledge Sharing* pada Selasa, 28 Januari 2014 di PT Mulia Industri Tbk, Cikarang – Jakarta Utara.

Kegiatan yang bertajuk ‘How to (Better) Execute Your Strategy’ merupakan kolaborasi antara PT Mulia Industri Tbk dengan BINUS BUSINESS SCHOOL guna menelurkan eksekutor startegi yang berkualitas. Tampak Firdaus Alamsjah, Ph.D (Executive Dean, BINUS BUSINESS SCHOOL) sebagai pembicara dalam *knowledge sharing* yang dibagi dalam dua sesi dan diikuti oleh puluhan peserta yang berasal dari manager berbagai divisi PT Mulia Industri Tbk.

Sesi pertama dimulai dengan mengenali *essentials of strategy execution*, yang terdiri dari Action Oriented Behaviour, 7C factors, Level 3 Leadership dan Managing Coordination. Untuk menyempurnakan formula dalam *knowledge sharing* tersebut, Firdaus Alamsjah mengakhiri dengan mengajak para peserta

berdiskusi mengenai Case Study XL axiata yang pernah ia tulis.

Bagaikan gayung bersambut, acara yang digelar dalam kurun waktu yang cukup singkat tersebut ternyata mampu memberikan manfaat bagi peserta yang hadir, Budi Librata contohnya. General Manager Commercial ini memaparkan bahwa dirinya mendapatkan manfaat di mana seorang pemimpin harus mampu menggandeng setiap bagian dalam sebuah perusahaan. Tidak hanya berani ke bawah, namun juga ke atas.

Senada dengan Budi Librata, Rudi Susanto juga mengutarakan hal yang setali tiga uang. Rudi menjelaskan bahwa melalui kegiatan bermanfaat ini, Rudi semakin terpacu untuk giat meng-*upgrade* dirinya dengan rekan yang lain.

“Segenap karyawan di PT Mulia Industri Tbk harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap timnya. Perlu diketahui, bahwa sinergi antar bagian dalam sebuah perusahaan adalah kunci utama. Sebagai contohnya, untuk mengambil suatu keputusan harus mendapat dukungan dari finance, produksi, dan tim lainnya. Memang saat ini kita sudah menjadi *market leader*, namun dunia bisnis tidak pernah luput dari peran *competitor*. Dan setelah mendalami *case study* XL Axiata yang dibawakan oleh Firdaus Alamsjah, kami seperti diajak untuk terus mengembangkan inovasi. Menyadari bahwa upaya untuk mempertahankan posisi pemimpin itu tidak mudah, apalagi meningkatkan”, urai General Sales Manager (keramik) PT Mulia Industri Tbk tersebut.

Kedepannya, BINUS BUSINESS SCHOOL akan menyelenggarakan kegiatan *Knowledge Sharing* kali keduanya pada Selasa, 18 Februari 2014 di lokasi yang sama, Cikarang – Jakarta Utara dengan tema yang berbeda sekaligus menjadikan pembelajaran bagi seluruh ujung tombak PT Mulia Industri Tbk yang berada di garis depan dalam persaingan. (KF)

TIPS MENJAGA DAYA TAHAN TUBUH AGAR SELALU SEHAT

Ukuran sehat yaitu ketika kita mampu menjaga daya tahan tubuh dari serangan penyakit yang selalu menerpa seperti penyakit demam, flu, batuk dan lain-lain. Lalu bagaimana kita bisa menjaga daya tahan tubuh yang benar agar selalu sehat dan bugar setiap hari???

Berikut ini tips kesehatan yaitu tips menjaga daya tahan tubuh agar selalu sehat :

1. Istirahat yang cukup setiap harinya, merupakan salah satu faktor untuk menjaga daya tahan tubuh anda.
2. Di dalam tubuh yang sehat terdapat pikiran yang tenang dan sehat juga. Maka usahakan selalu berpikiran positif terhadap segala masalah yang menerpa kita.
3. Setiap pagi, usahakan selalu melakukan olahraga secara teratur. Ini bertujuan untuk menjaga kondisi tubuh agar selalu bugar dan sehat.
4. Selalu memastikan bahwa makanan yang anda makan sudah higienis atau sudah dicuci dengan bersih atau dimasak dengan matang yang sempurna.
5. Makanlah dengan porsi yang wajar jangan berlebihan. Dikhawatirkan badan anda akan mengalami kegemukan dan risikan terkena penyakit yang terkait dengan kegemukan atau obesitas.
6. Penuhi makanan yang berserat setiap harinya. Makanan yang berserat yaitu apel, wortel maupun kacang-kacangan. Fungsi makanan berserat ini yaitu menjaga tubuh dari serangan bakteri.
7. Penuhi kebutuhan vitamin D. Karena vitamin D ini berfungsi untuk menstimulus sel imun untuk menghalau virus dan bakteri. Vitamin D dapat ditemukan pada sinar matahari, telur, hati dan ikan.

Sumber: <http://intips-kesehatan.blogspot.com/2012/04/jaga-daya-tahan-tubuh-sehat.html>





NIKMATI MAKANAN ASAL SINGKAWANG DAN JAWA TIMUR DI WARUNG RAWIT

Menikmati makanan dengan rasa masakan rumah di restoran



Restoran yang mengambil konsep tradisional ini, tidak hanya menjual makanan khas Indonesia khususnya daerah Singkawang dan Jawa Timur tetapi juga desain dan perabotan yang digunakan juga mengangkat tema tradisional.

Pasti BINUSIAN penasaran kenapa sih namanya Warung Rawit? Apakah makanan yang dijual semua pedas? Ternyata tidak. Nama Warung Rawit ini berasal dari sebuah pepatuh kecil-kecil cabe rawit di mana dimulai dari tempat makan yang kecil dengan ruko dua tingkat dapat menjadi restoran yang tersebar di Jakarta. Setelah beberapa tahun, filosofi cabe rawit inipun dibuktikan oleh Warung Rawit. Selain itu Warung Rawit juga menjual makanan khas Indonesia yang kita kenal tidak lepas dari cabe rawit membuat restoran ini semakin yakin untuk menggunakan nama Warung Rawit. Jadi BINUSIAN, jangan kuatir tentang rasa pedasnya karena restoran ini juga merupakan restoran keluarga sehingga tidak semua makanan yang dijual pedas.

Mulai dari ayam goreng hingga sayur pakis dijual di restoran ini. Yang harus BINUSIAN coba dari Warung Rawit ini adalah pakis terasi udang Singkawang, Gurame kari Singkawang, Gulai Keong nenen Singkawang. Ketiga makanan ini merupakan salah satu makanan yang direkomendasikan oleh Warung Rawit. Rasa makanan ini, tidak mudah ditemukan di tempat lain. Susi yang baru pertama kali datang ke warung Rawit ini juga berpendapat sama. "Selama 50 tahun saya hidup, baru pertama kali saya lihat menu Pakis terasi Singkawang dan

WAITING LIST, WAITING LIST DAN WAITING LIST. INILAH YANG AKAN KITA DENGAR APABILA KITA MENGUNJUNGI WARUNG RAWIT YANG TERLETAK DI TAMAN PALEM, CENGKARENG BEBERAPA TAHUN LALU. RESTORAN YANG AWALNYA DIMULAI DENGAN RUKO DUA TINGKAT YANG DAPAT MENAMPUNG 80 ORANG, SEKARANG INI SUDAH BERKEMBANG DAN MEMILIKI BEBERAPA CABANG DI JAKARTA SALAH SATUNYA DI TAMAN PALEM, PANTAI INDAH KAPUK, DAN ALAM SUTERA, TANGERANG.

ikan teri Singkawang. Rasanya juga enak sekali, sekarang saya datang dengan teman saya, nanti saya akan datang lagi untuk ajak keluarga saya kesini." Hanya sekali mencoba, Susi sudah dapat merasakan nikmat masakan dari Warung Rawit ini. Selain makanan, Warung Rawit juga memiliki beberapa minuman favorit seperti Es Jeruk Pontianak, Jus Kedondong dan Es Campur Batok Kelapa.

Dan kabar gembira bagi BINUSIAN, bahwa seluruh *outlet* Warung Rawit ini bekerjasama dengan BINUS UNIVERSITY sehingga BINUSIAN bisa mendapatkan diskon 10% dengan menggunakan BINUSIAN Flazz Card. (AL)





ACHIEVEMENT OF THE YEAR 2014



ACHIEVEMENT OF JANUARY

LIGA MERAH MAROON UNIVERSITAS BAKRIE

- **Badminton**



Tunggal Putra Perorangan



Ganda Putra Perorangan



Ganda Campuran Perorangan



Ganda Campuran Perorangan



Tunggal Putra Perorangan

- **Sepakbola Aisut**



Tunggal Putra Perorangan



ACHIEVEMENT OF FEBRUARY

The 2014 Asian English Olympic



Story Telling



Scrabble



Scrabble



ACHIEVEMENT OF MARCH

LIGA MERAH MAROON UNIVERSITAS BAKRIE

 The Third UI Studentpreneurs

 Kejuaraan Nasional Kartika Cup VII
Kelas Berat 66-73Kg

THE ICON 2014

 Scrabble
Story Telling

 Spelling Bee

ASA FRIENDSHIP CUP

 Juara 1 Futsal

COMMUNICATION AVENUE: RADIO ANNOUNCING COMP

  BVOICE



ACHIEVEMENT OF APRIL

KASAD CUP 2014

 Kata Perorangan Putra

 61 JAPAN ROLLER SKATING SPEED CHAMPIONSHIP

FESTIVAL BAND-FUNDTASTIC "FUN WITH ACCOUNTIC"

 Juara 2 BAND

5 TEKNOLOGI TERCANGGIH DUNIA MASA KINI

Tidak dapat di pungkiri semakin hari semakin meningkat kebutuhan kita akan benda teknologi untuk meringankan pekerjaan sehari-hari kita,maka dari itu para ilmuwan berlomba-lomba untuk menciptakan banyak inovasi teknologi yang betul betul berguna untuk kebutuhan manusia.

Adapun 5 Teknologi tercanggih dunia masa kini adalah :

1. Pesawat Tanpa Awak

Pesawat tanpa awak dikembangkan agar bisa dikendalikan tanpa membutuhkan pilot atau awak,dan pesawat tanpa awak ini dikendalikan melalui *remote control* yang tersambung melalui signal radio,pesawat tanpa awak ini sudah di uji di beberapa negara, untuk siap digunakan.

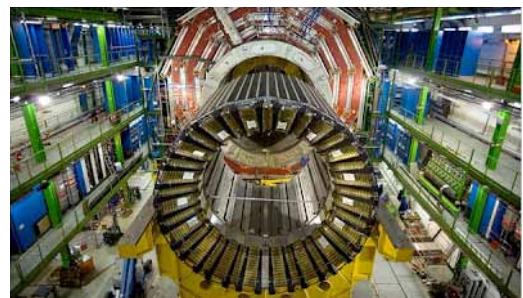


2. Hadron Collider

Hadron Collider adalah sebuah penemuan atau ciptaan manusia yang diciptakan melalui lembaga ilmu pengetahuan Eropa yang bernama CERN. Hadron Collider adalah sebuah mesin akselerator partikel yang memiliki kekuatan atau energi terbesar dan tertinggi di seluruh dunia.

Tempat Hadron Collider adalah di Jenewa Swiss membentang sepanjang 27 kilometer dan berada di kedalaman 175 meter benda ini diciptakan karena akan digunakan untuk memecahkan misteri alam semesta yang membuat para ilmuwan fisika penasaran.

Cara Kerja dari Mesin Hadron Collider adalah membuat proton – proton saling bertabrakan dalam kecepatan cahaya yang akan menciptakan partikel berenergi sangat kuat. Dan efek dari cara kerja Hadron Collider dikhawatirkan bisa membuat *blackhole* di bumi.



3.Mobil Otomatis Google

Google Inc telah menciptakan sebuah mobil tanpa kendali, atau tanpa sopir yang bisa digunakan secara otomatis untuk bepergian kemana saja, mobil ini sangat berguna untuk semua orang utamanya untuk para tuna netra dan para penyandang cacat lainnya, karena mobil bisa berjalan dengan otomatis karena mobil ini tidak membutuhkan keahlian mengemudi dan tentunya tidak dibutuhkan penglihatan. Cara kerja mobil ini yaitu mobil ini dilengkapi dengan sistem komputerisasi tingkat tinggi, dan peta yang lengkap yang memungkinkan kita untuk bepergian dengan hanya meletakkan tempat tujuan di komputer tersebut. Tapi catatan penting para perangkat mobil ini, jika sistem komputer dari mobil ini bermasalah, mobil ini akan melaju tidak terkendali yangujungnya akan mengakibatkan kecelakaan bagi penggunanya.



4.Google Glass

Google Inc selain menemukan mobil otomatis juga menemukan *google glass* (kacamata pintar) pada penemuan terakhir mereka. Kacamata ini sangat banyak memiliki fungsi yang sulit dibayangkan manusia, diantaranya yaitu, dapat memotret, mengambil video dan melacak map secara otomatis hanya dengan satu perintah suara. *Google glass* juga dapat digunakan untuk mengenali wajah manusia, karena kacamata ini tersambung langsung ke Google yang mengetahui banyak hal. Catatan penting jika *google glass* digunakan oleh anak 14 tahun kebawah, *google glass* akan mengakibatkan kerusakan pada mata anak tersebut.



5.Printer 3D

Printer 3D adalah mesin pencetak yang sulit dibayangkan karena printer ini dapat mencetak suatu objek digital menjadi benda replikasi yang sama dengan gambar digital tersebut.

Contohnya jika objek digitalnya adalah uang maka yang di *print out* akan berbentuk uang yang mirip dengan aslinya, betapa kerennya perangkat ini dan betapa pentingnya untuk kita ketahui.



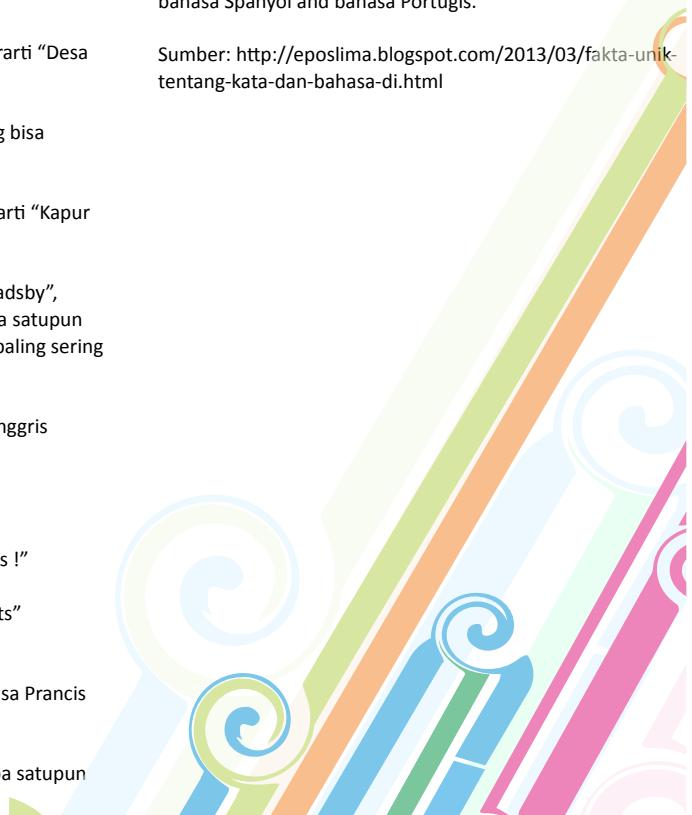
Fakta Terunik dalam Bahasa di Dunia

Bahasa merupakan Cara Untuk manusia berinteraksi dengan mudah. Tapi di balik Bahasa-bahasa di Dunia Ada beberapa Fakta dan Kejadian Unik. Berikut adalah 15 Fakta unik dalam Bahasa di Dunia , Check it out :

Fakta Terunik dalam Bahasa di Dunia

1. Kata berita atau “News” dalam bahasa Inggris sebenarnya adalah singkatan keempat mata angin North (utara,) East (Timur,) West (Barat,) dan South (Selatan.)
2. Dewa berhala “Beelzebub” adalah bahasa Yunani untuk “Raja Lalat.”
3. Nama “Canada” berasal dari bahasa Indian yg berarti “Desa yang Besar.”
4. Dibandingkan Amerika Serikat, jumlah warga yang bisa berbahasa Inggris di Cina (RRC) lebih banyak.
5. Merk krayon “Crayola” dalam bahasa Prancis berarti “Kapur Berminyak.”
6. Ernest Vincent Wright menulis novel berjudul “Gadsby”, yang mengandung lebih dari 50.000 kata — Tanpa satupun memiliki huruf “E” (yang merupakan huruf yang paling sering dipakai dalam bahasa Inggris!)
7. Bahasa Prancis pernah menjadi bahasa resmi di Inggris selama lebih dari 600 tahun.
8. Kata terpanjang dalam bahasa Inggris ialah sebuah istilah kedokteran “pneumonoultramicroscopicsilicovolcanoconioses !”
9. Di awal tahun 1880-an, kata celana panjang “Pants” dianggap sebagai kata kotor.
10. Kode minta bantuan ‘Mayday’ berasal dari bahasa Prancis untuk Tolong Aku, “M'Aide!”
11. Kata terpanjang dalam bahasa Inggris yang tanpa satupun huruf vokal adalah “Rhythms.”
12. Nama paling populer di seluruh dunia adalah “Muhammad.”
13. Satu-satunya kata dalam bahasa Inggris yang terdiri dari 15 huruf yang sama sekali tidak diulang adalah “uncopyrightable.”
14. Kalimat bahasa Inggris “The quick brown fox jumps over a lazy dog.” menggunakan setiap huruf dalam alfabet.
15. Kata “TAXI” diucapkan dan dieja secara sama dalam bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Prancis, bahasa Swedia, bahasa Spanyol and bahasa Portugis.

Sumber: <http://eposlima.blogspot.com/2013/03/fakta-unik-tentang-kata-dan-bahasa-di.html>



Patriot Kecil

Rima melihat adiknya yang termenung di dekat jendela. Mengentikkan jarinya dari tadi. Sinar matahari yang sudah mulai kelihatan menyinari kepalanya. Muka sang adik tampak sedih. Rima segan bertanya kepada adiknya apa yang terjadi, karena pasti itu hanya membuat adiknya tambah badmood. Tapi, Rima tetap penasaran kenapa adiknya dari tadi hanya disitu. Rima tetap mengurungkan niatnya.

Rima melangkah 4 kali. Jaraknya sama adiknya masih terlalu jauh. Untuk disenggol pun tidak sampai.

Rima maju 4 langkah. Sekarang, jaraknya sama adiknya sudah bisa dibilang dekat. Rima menundukkan kepala melihat sang adik duduk manis di depan jendela.

"Roni, kamu ngapain? Kok dari tadi diam saja? Ada masalah ya di sekolah?" tanya Rima langsung.

"Nggak sih..." jawab Roni. Suaranya masih terdengar halus.

"Terus?" tanya Rima lagi.

Roni memandang Rima, kakaknya. Dari wajah Roni kelihatan bahwa Roni sangat jemu sekarang.

"Kak, aku ingin jadi Patriot."

Rima tersenyum. Dia melihat adiknya yang polos situ. Walaupun masih umur 6 tahun, sudah punya impian seperti ini, luar biasa! Batin Rima dalam hati. Dia mengelus kepala adiknya. Rima memandang adiknya penuh.

"Jadi? Apa yang harus dilakukan sama Patriot kecil kayak kamu?"

Roni berpikir sejenak. "Perang?"

Jawaban yang didapat Rima membuat Rima tertawa. Kepolosan sang adik memang tiada duanya.

Rima mengambil 1 kursi yang terletak di pojok dan menaruhnya di samping Roni. Rima merangkul adiknya yang masih memandang pemandangan di luar.

"Perang itu nggak wajib, Ron." Jawab Rima. "Yang kamu perlu lakukan hanya membuat Negara mu bangga."

Roni bertanya lagi. "Gimana caranya? Mereka—mereka aja nggak kenal sama aku, kak."

Rima menjawabnya dengan senyuman. "Nah, buat mereka kenal sama kamu. Tau kamu. Jangan buat orang bertanya siapa kamu. Tapi buat orang menjawab itu kamu. Semua karya tuh butuh perjuangan." Jawab Rima panjang lebar.

Roni menatap sang kakak. "Terus, Roni harus apa?"

"Roni harus tunjukkan kalau kamu bukan hanya anak biasa dari desa kecil. Tapi anak luar biasa berasal dari desa kecil."

"Roni tetap nggak ngerti." Roni melihat kakaknya yang juga sedang menatapnya.

"Roni artinya harus bekerja keras demi membuat Negara kita bangga. Mungkin sekarang emang belum banyak yang tau kamu. Tapi kalau kamu punya niat membuat orang kenal sama kamu, semua itu akan terjadi kok. Lakukan hal positif dan terhormat, itu yang membuat kamu menjadi patriot kecil. Sekarang, ngerti?"

Roni mengangguk paham. Ia tersenyum lebar. Berdiri dari tempat duduknya.

"OKE!!" teriak Roni semangat.

Roni berlari keluar rumah. Membentangkan tangannya yang lebar berasa sedang terbang. Menutup matanya dan berkata dalam hatinya...

"aku lah si Patriot Kecil."

Cerpen Karangan: Angela Purba S

CONGRATULATION FOR BULETIN GOLD WINNER

Category
The Best of University
Inhouse Magazine (InMA) 2014

